

**PENERAPAN MEDIA TANGRAM DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH  
PADA ANAK USIA DINI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**RAHMI AULIA  
NIM. 160210100**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

**PENERAPAN MEDIA TANGRAM DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH  
PADA ANAK USIA DINI**

**S K R I P S I**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Rahmi Aulia

NIM. 160210100

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**

NIP. 196010061992032001

  
**Hijriati, M.Pd.I**

NIP. 199107132019032013

**PENERAPAN MEDIA TANGRAM DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH  
PADA ANAK USIA DINI**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

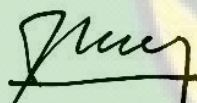
Pada Hari/Tanggal:

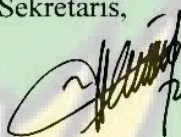
Selasa, 14 Desember 2021 M  
10 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

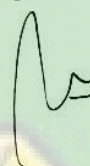
  
**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**  
NIP. 196010061992032001

  
**Rameilia Poetri, S.Pd**

Penguji I,

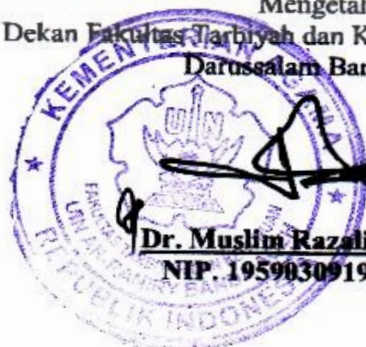
Penguji II,

  
**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

  
**Munawwarah, M.Pd**  
NIP. 199312092019032021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
**Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag**  
NIP. 195903091989031001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Aulia

NIM : 160210100

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Penerapan Media Tangram dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 14 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Rahmi Aulia

NIM: 160210100

## ABSTRAK

Nama : Rahmi Aulia  
NIM : 160210100  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Penerapan Media Tangram Dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Anak Usia Dini  
Tanggal Sidang : 14 Desember 2021  
Tebal Skripsi : 60 Halaman  
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
Pembimbing II : Hijriati, M.Pd.I  
Kata Kunci : Media Tangram, Memecahkan Masalah Anak Usia Dini

Kemampuan anak dalam memecahkan masalah di RA Teunom Aceh Jaya masih kurang berkembang, anak kurang mampu dalam mencocokkan, membedakan serta mengelompokkan bentuk geometri, dan kurangnya media yang tersedia di sekolah. Tujuan untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun melalui media tangram di RA Teunom. Populasi dalam penelitian ini adalah anak RA Teunom kelompok B1 berjumlah 47, sampel terdiri dari 15 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dan dokumentasi. Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan rancangan *Pre-Eksperimental Designs* dengan menggunakan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Ra Teunom Aceh Jaya menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari nilai *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 5,5. Sedangkan perhitungan dari hasil *pos-test* diperoleh nilai rata-rata 9,2. Sehingga nilai *pos-test* lebih tinggi dari pada *pre-test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia dini melalui media tangram dikategorikan BSB (berkembang sangat baik). Dibuktikan melalui pengujian hipotesis, berdasarkan perhitungan menggunakan statistik Uji-t, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16.8 > 1.761$ . Sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya berupa kekuatan, kesatuan, serta kesempatan sehingga penulis dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Media Tangram dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Anak Usia Dini”**. Shalawat dan salam juga penulis sanjungkan kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran penulis serta bantuan dari berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian, dan akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta memotivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Hijriati, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis/skripsi ini.

3. Ibu Dra. Aisyah Idris, M. Ag selaku Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan motivasi dan membantu peneliti dalam pengarahan pembuatan judul skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta pembantu Dekan yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
5. Staf pustaka selaku karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Kepala Sekolah RA Teunom Staf, guru beserta anak-anak yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Demikian juga karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaikidimana yang akan datang.

Banda Aceh, 14 Desember 2021  
Penulis,

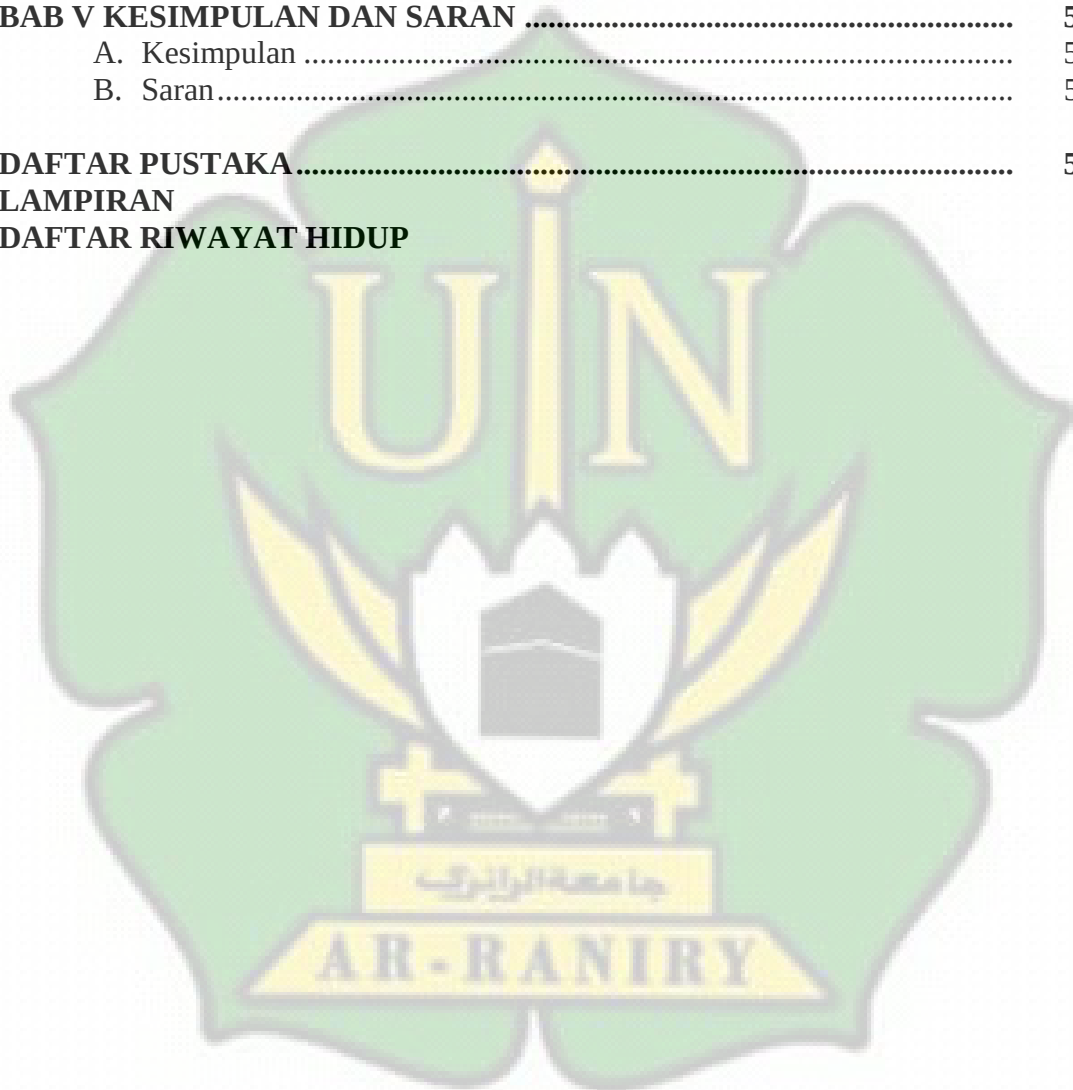
Rahmi Aulia

## DAFTAR ISI

|                                                                      |               |
|----------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                                 |               |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBINGBING</b>                                 |               |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                                      |               |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KESALIAN</b>                         |               |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                  | <b>v</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                           | <b>vi</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                               | <b>viii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                            | <b>x</b>      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                          | <b>xi</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                    | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                      | 1             |
| B. Rumusan Masalah .....                                             | 5             |
| C. Tujuan Penelitian .....                                           | 6             |
| D. Hipotesis Penelitian.....                                         | 6             |
| E. Manfaat Penelitian.....                                           | 6             |
| F. Definisi Operasional.....                                         | 7             |
| G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....                                | 9             |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                                | <br><b>12</b> |
| A. Pemecahan Masalah .....                                           | 12            |
| 1. Konsep Pemecahan Masalah .....                                    | 12            |
| 2. Tahapan Memecahkan Masalah .....                                  | 17            |
| 3. Metode Yang Digunakan Dalam Memecahkan Masalah .....              | 18            |
| B. Media Tangram .....                                               | 20            |
| 1. Pengertian Media Tangram.....                                     | 20            |
| 2. Cara Penggunaan Media Tangram .....                               | 23            |
| C. Penggunaan Media Tangram Untuk Kemampuan Memecahkan Masalah ..... | 26            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                            | <br><b>27</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                             | 27            |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian.....                               | 29            |
| C. Lokasi Penelitian.....                                            | 30            |
| D. Instrumen Pengumpulan Data.....                                   | 30            |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                      | 35            |
| F. Teknik Analisis Data.....                                         | 36            |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>               | <br><b>39</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                                            | 39            |

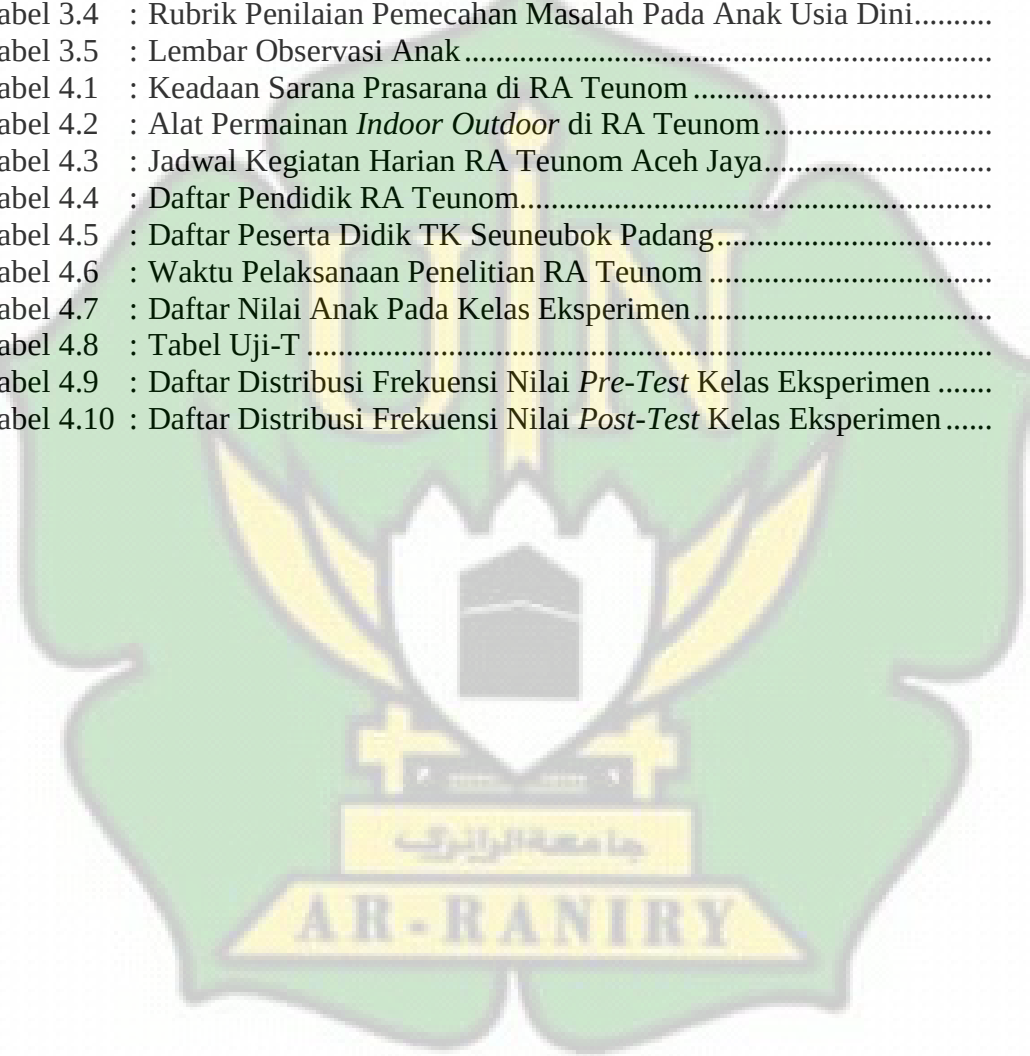


|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....    | 39        |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 44        |
| 3. Pengolahan dan Analisis Data .....   | 46        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....    | 53        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>57</b> |
| A. Kesimpulan .....                     | 57        |
| B. Saran.....                           | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                         |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>             |           |



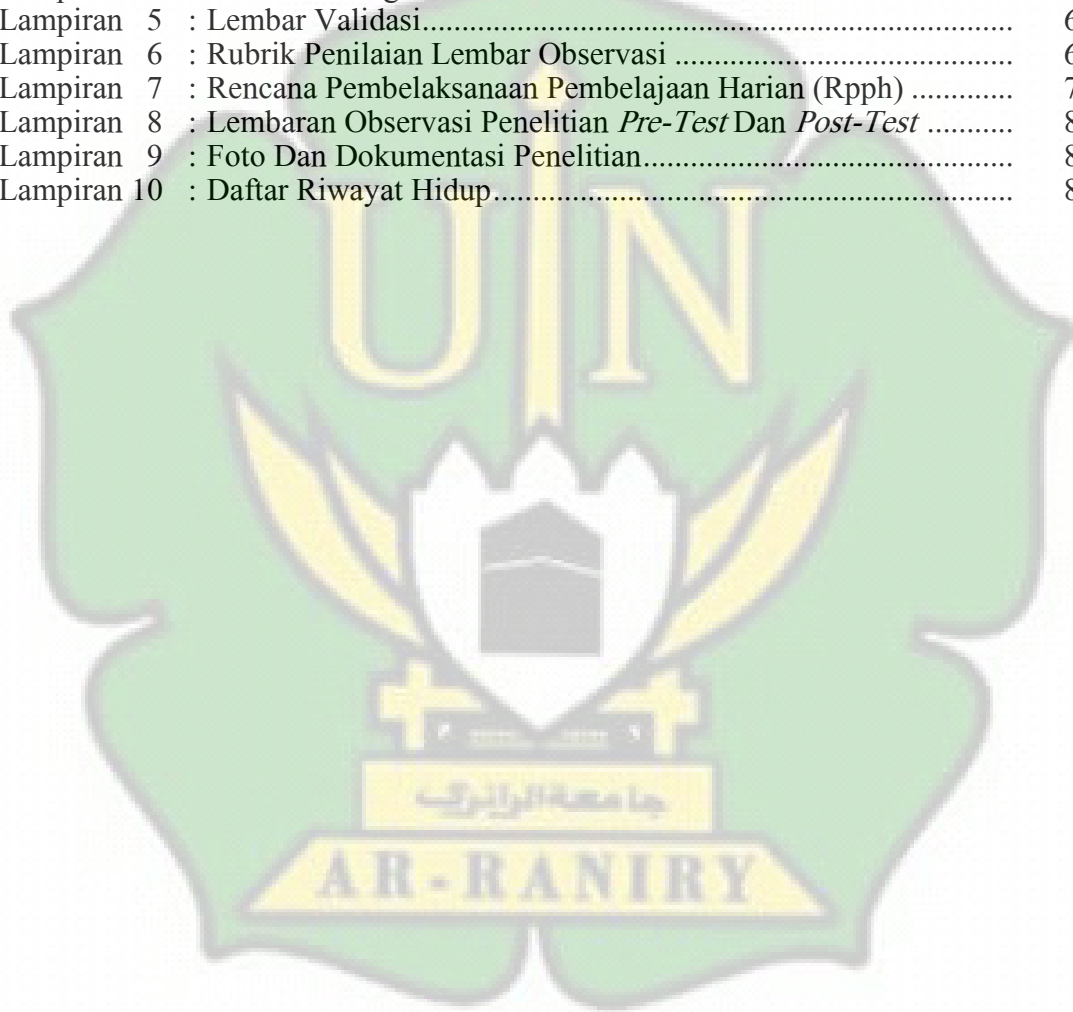
## DAFTAR TABEL

|            |                                                                            |    |
|------------|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1  | : Desain Penelitian <i>One Group Pre-Test Post-Test Design</i> .....       | 28 |
| Tabel 3.2  | : Katagori Tingkat Pencapaian Keberhasilan .....                           | 31 |
| Tabel 3.3  | : Lembar Lembar Observasi Aktivitas Anak .....                             | 32 |
| Tabel 3.4  | : Rubrik Penilaian Pemecahan Masalah Pada Anak Usia Dini.....              | 33 |
| Tabel 3.5  | : Lembar Observasi Anak .....                                              | 35 |
| Tabel 4.1  | : Keadaan Sarana Prasarana di RA Teunom .....                              | 41 |
| Tabel 4.2  | : Alat Permainan <i>Indoor Outdoor</i> di RA Teunom .....                  | 41 |
| Tabel 4.3  | : Jadwal Kegiatan Harian RA Teunom Aceh Jaya.....                          | 42 |
| Tabel 4.4  | : Daftar Pendidik RA Teunom.....                                           | 43 |
| Tabel 4.5  | : Daftar Peserta Didik TK Seuneubok Padang.....                            | 43 |
| Tabel 4.6  | : Waktu Pelaksanaan Penelitian RA Teunom .....                             | 44 |
| Tabel 4.7  | : Daftar Nilai Anak Pada Kelas Eksperimen.....                             | 45 |
| Tabel 4.8  | : Tabel Uji-T .....                                                        | 46 |
| Tabel 4.9  | : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen ..... | 49 |
| Tabel 4.10 | : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen..... | 51 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                                                            |    |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1  | : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi.....                                    | 61 |
| Lampiran 2  | : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Dari<br>Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan ..... | 62 |
| Lampiran 3  | : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....                                         | 63 |
| Lampiran 4  | : Surat Keterangan Validasi Dari Prodi .....                                               | 64 |
| Lampiran 5  | : Lembar Validasi.....                                                                     | 65 |
| Lampiran 6  | : Rubrik Penilaian Lembar Observasi .....                                                  | 68 |
| Lampiran 7  | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph) .....                                     | 70 |
| Lampiran 8  | : Lembaran Observasi Penelitian <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> .....                 | 82 |
| Lampiran 9  | : Foto Dan Dokumentasi Penelitian.....                                                     | 86 |
| Lampiran 10 | : Daftar Riwayat Hidup.....                                                                | 89 |



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang mencakup berbagai program yang melayani anak dari usia 0-8 tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak.<sup>1</sup> Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan pertama untuk anak dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini perlu didukung dengan adanya fasilitas, yaitu sarana dan prasarana sehingga pendidikan yang diajarkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak untuk merangsang dan memaksimalkan aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni.<sup>2</sup>

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan

---

<sup>1</sup> Tri Wulan Putri Utami, “Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok B di Paud Segugus Levender”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4, No. 2, 2019, h. 151.

<sup>2</sup> Nina Veronica, *Kemampuan Mengelompokkan Berdasarkan Jenisnya (4-5 Tahun)*, (Surabaya: UM Surabaya Publihing, 2019), h. 38.

perkembangannya.<sup>3</sup> Menurut NAECY (*National Association Of Education For Young Children*), Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-8 tahun, pada masa ini sering disebut juga sebagai “masa emas”(golden age).<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang memiliki perkembangan yang berbeda-beda dengan anak lain sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Perkembangan kognitif anak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 menjelaskan tentang standar isi pengembangan kognitif sebagaimana dimaksud pada ayat 1 meliputi “(a) Belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. (b) Berpikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenali sebab akibat, dan (c) Berpikir simbolik, mencakup kemampuan mengenali huruf, serta mampu mempersentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.”<sup>5</sup>

Meskipun perkembangan setiap anak itu berbeda, tetapi masih bisa diidentifikasi berdasarkan karakteristik perkembangan secara umum. Begitu juga

---

<sup>3</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 2.

<sup>4</sup> Andi Agusniatih, Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2019), h. 11.

<sup>5</sup> Salinan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD.



halnya dengan perkembangan kognitif anak, Kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir yang meliputi kemampuan setiap individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut piaget kemampuan kognitif adalah kemampuan seseorang merasa mengigit, serta membuat alasan untuk berimajinasi.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak merupakan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan memperoleh pengetahuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Kemampuan memecahkan masalah pada anak usia dini sangat perlu dikembangkan pada diri anak, karena setiap anak memiliki banyak keinginan dan berimajinasi.

Keterampilan memecahkan masalah pada anak usia dini meliputi keterampilan melakukan observasi, mengelompokkan, memandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, menghuungkan, menyimpulkan dan menggunakan informasi<sup>7</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 menjelaskan bahwa tingkat perkembangan kognitif dalam berfikir logis pada anak usia 5-6 tahun, mereka sudah menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna bentuk, dan ukuran, mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari, mengklasifikasikan

---

<sup>6</sup> Nina Veronica, *Kemampuan Mengelompokkan Berdasarkan Jenisnya (4-5 Tahun)*, (Surabaya: UM Surabaya Publihing, 2019), h. 38.

<sup>7</sup> Dadan Surya, *Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta :Kencana, 2016), h. 29.

benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok yang berpasangan yang lebih dari 2 variasi, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.<sup>8</sup>

Cara untuk melatih kemampuan pemecahan masalah dalam berfikir logis pada anak usia dini adalah dengan cara belajar sambil bermain. Bermain bagi anak usia dini merupakan kebutuhan yang paling mendasar dan sebagai sarana yang digunakan untuk belajar berinteraksi dengan orang lain. Bermain pada anak usia dini dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan pada anak.<sup>9</sup> Jadi ketika anak usia dini bermain mereka bisa melakukan berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi dirinya sendiri juga dapat belajar sekaligus mengenal hal-hal yang baru. Bermain pada anak usia dini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, namun juga bisa membantu anak usia dini dalam mengeksplor bakat dan minatnya. Pada saat anak bermain, mereka memiliki berbagai kondisi emosi seperti ekspresi senang, gembira, tegang, kepuasan serta rasa kecewa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di RA Teunom Aceh Jaya, peneliti melihat anak usia dini memiliki kesulitan dalam memecahkan masalah, hal ini terbukti pada kemampuan anak dalam membedakan bentuk, mencocokkan bentuk, serta mengelompokkan bentuk, terlihat saat guru menyuruh anak untuk

---

<sup>8</sup> Salinan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD.

<sup>9</sup> Cahaya Ratna Kusuma, dkk. *Penerapan permainan ular tangga untuk mengoptimalkan kecardasan logika matematika pada anak usia 5-6 tahun*, Seminar Nasional PG PAUD 2018, h. 29.

membedakan bentuk-bentuk seperti jajar genjang, persegi dan segitiga yang masih tertukar. Dan peneliti melihat kurangnya media yang tersedia di sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan pemecahan masalah pada anak kelas BI di RA Teunom Aceh Jaya masih kurang berkembang.

Dengan demikian peneliti mengambil media tangram dalam memecahkan masalah. Dengan media tangram anak usia dini dapat mencocokkan, megelompokkan, membedakan benda berdasarkan warna, ukuran, serta bentuk-bentuk geometri. Anak juga dapat mengklasifikasikan bentuk yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis yang lebih dari dua variasi. Dan anak juga dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran. Selain itu media tangram juga dapat meningkatkan kreatifitas, kognitif, motorik dan sosial emosional anak.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Media Tangram dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Anak Usia Dini”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut: Adakah peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun melalui media tangram di RA Teunom?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun melalui media tangram di RA Teunom.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya, atau bisa disebut sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan hasil deskripsi teoritis di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_o$  : Penerapan media tangram tidak berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya

$H_a$  : Penerapan media tangram berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu

di dunia pendidikan, khususnya tentang penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia dini.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian yang ditunjukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini.

### a. Bagi Anak

Untuk membantu keaktifan anak dalam pemecahan masalah dengan adanya media tangram.

### b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan atau kegiatan guru dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia dini.

### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebuah metode yang bisa diterapkan dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia dini.

## F. Definisi operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Media Tangram dalam

Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Anak Usia Dini” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Media Tangram

Media tangram adalah salah satu permainan edukatif yang bisa dibuat dari bahan-bahan yang sederhana seperti kayu, kertas. Media tangram merupakan suatu permainan puzzle persegi yang dipotong menjadi 7 keping dengan bentuk geometri yang terdiri dari 2 bentuk persegi tiga besar, 1 bentuk persegi, 2 persegi tiga kecil dan 1 bentuk jajar genjang.<sup>10</sup> Media tangram yang digunakan dalam penelitian ini adalah media tangram yang terbuat dari kayu dan kertas. nanti anak akan menyusun pecahan tangram menjadi roket dan anak akan mengklasifikasikan pecahan tangram kedalam kelompok yang sama serta mengurutkan pecahan tangram sesuai pola yang ada.

2. Pemecahan Masalah Anak Usia Dini

Pemecahan masalah adalah mencari suatu solusi atau serangkaian aktifitas pembelajaran yang menekankan kepada proses mencari jalan keluar dari suatu masalah yang dihadapi.<sup>11</sup> Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah dalam berfikir logis anak dalam mencocokkan, megelompokkan, membedakan benda berdasarkan warna,

---

<sup>10</sup> Heru Kurniawan, *Permainan Kreatif Untuk Kecerdasan Logika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 59.

<sup>11</sup> Amidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Jawa Barat:Edu Publisher, 2020), h. 85.



ukuran, Mengklasifikasikan bentuk yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis. Anak usia dini dalam penelitian ini adalah anak yang berumur 5-6 tahun yang masih memerlukan kemampuan memecahkan masalah.

### G. Kajian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian masalah pendidikan tentang penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia dini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sekaligus menjadi alasan mengapa penelitian ini layak dan menarik untuk diteliti:

1. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rameilia Poetri, 2019, *Penggunaan Alat Permainan Edukatif Puzzle Manipulatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas Aceh Selatan*. Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kalaboratif dengan guru kelas. Kemampuan berfikir kritis anak menggunakan alat permainan *puzzle* manipulatif meningkat dengan hasil 83,17% berkembang sangat baik (BSH). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat edukatif *puzzle* manipulatif dalam berpikir kritis anak meningkat.<sup>12</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan media tangram dalam penelitian. Sedangkan

---

<sup>12</sup> Muthmainnah, Rameilia Poetri. *Using Manipulative Puzzle To Improve Critical Thinking Ability In RA Al-Ikhlas South Aceh*. Aceh: Syiah Kuala Universitas Press. 2019. hal. 76.

perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan permainan edukatif *puzzle* manipulatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada anak sedangkan penelitian ini dengan penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak dengan berfikir logis.

2. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Rahmi, 2019, *Penggunaan Alat Permainan Edukatif Tangram Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK N Pembina Laweh Alas Aceh Tenggara*. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Peningkatan kreatifitas anak pada siklus I melalui penggunaan alat permainan edukatif tangram mencapai 68,07% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada siklus II penggunaan alat permainan edukatif tangram anak mengalami peningkatan mencapai 84,37 % dengan kriteria berkembang sangat baik karena anak sudah mampu menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna.<sup>13</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan media tangram dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya dengan penggunaan alat permainan edukatif tangram untuk meningkatkan kreatifitas anak usia sedangkan penelitian ini dengan

---

<sup>13</sup> Putri Rahmi, Dkk. "Penerapan Alat Permainan Edukatif Tangram Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Dalam Mengenal Bentuk Geometri Di TKN Pembina Lawe Alas". *Jurnal Raudhah*. Vol. 8. No. 1. 2020.

penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak dengan berfikir logis.

3. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki Itawari, 2017.

*“Penggunaan Permainan Tangram Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Tk Fkip Unsyiah Banda Aceh”* . Pada tindakan siklus I anak yang mulai berkembang sebanyak 3 orang , 4 orang berkembang sesuai harapan, 3 anak berkembang sangat baik. Pada tindakan siklus II mengalami perkembangan yang sangat baik dari tindakan sebelumnya. Sebanyak 3 anak berkembang sesuai harapan, 7 anak berkembang sangat baik. Hasil akhir dari unjuk kerja dalam bermain tangram terjadi perkembangan kreatifitas anak usia dini mencapai 70%.<sup>14</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan media tangram dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya dengan penggunaan permainan tangram untuk mengembangkan kreativitas anaksedangkan penelitian ini dengan penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak dengan berfikir logis.

---

<sup>14</sup> Rizki Itawari, dkk. “Penggunaan Permainan Tangram Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Tk Fkip Unsyiah Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 2017, h. 62-69.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Pemecahan Masalah Anak Usia Dini**

#### **1. Konsep Pemecahan Masalah Anak Usia Dini**

Anak usia dini menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia dini adalah anak usia 0- 6 tahun. Sedangkan pengertian anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (National Association Education for Young Children) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun. Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut Golden Age.<sup>1</sup> Anak usia dini adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, karena mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya

Masa anak usia dini merupakan periode awal yang penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Karena anak usia dini memiliki potensi yang harus dikembangkan. Pada periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat, pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan anak

---

<sup>1</sup> Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"* No. 02, 2014, h. 24.

selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya.<sup>2</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini anak berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dan sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam diri anak, karena pemecahan masalah merupakan salah satu aspek yang terdapat dalam ranah perkembangan kognitif. Pemecahan masalah adalah usaha untuk mencari jalan keluar dari suatu kesulitan yang dihadapi oleh setiap individu. Kemampuan pemecahan masalah adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menentukan suatu solusi atau jalan keluar dari suatu masalah yang spesifik.<sup>3</sup> Kemampuan pemecahan masalah ini adalah salah satu aspek keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari, anak akan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah.

---

<sup>2</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 2.

<sup>3</sup> Rista Dwi Permata, "Pengaruh Permainan *Puzzle* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 6.

Kemampuan anak dalam memecahkan suatu masalah sangat berkaitan dengan tingkat perkembangan anak, masalah yang diberikan pada anak harus disesuaikan dengan perkembangan anak tersebut. Tidak hanya berguna untuk menyelesaikan masalah mereka sehari-hari, keterampilan memecahkan masalah juga bermanfaat saat anak harus mengeksplorasi dunianya sendiri.<sup>4</sup> Jadi kemampuan pemecahan masalah sangat penting dimiliki oleh anak usia dini, karena akan membangun kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis pada anak-anak usia.

Keterampilan memecahkan masalah pada anak usia dini meliputi keterampilan melakukan observasi, mengelompokkan, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, menghuungkan, menyimpulkan dan menggunakan informasi. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang lingkungannya. Mereka memperoleh pengalaman belajar yang bermakna melalui bermain, melakukan percobaan, menemukan, dan melalui interaksi sosial.

Ada beberapa pendapat Dewey di dalam memberikan kontribusi (gabungan) pada pendidikan di taman kanak-kanak yaitu :

- a. Pendidikan anak usia dini ini memang harus di pusatkan pada anak. Jadi dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran pada anak usia dini harus difokuskan pada anak. mulai dari kebutuhan, perkembangan, dan juga proses yang sedang anak jalannya. Pendidikan pada anak usia dini merupakan

---

<sup>4</sup> IrfanTaufan Asfar, Syafif Nur, *Model Pembelajaran Pobleem Posing dan Solving Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 28.



fasilitator yang aktif dalam mendorong dan mengembangkan potensi yang ada pada diri anak.

- b. Pendidikan pada anak usia dini harus aktif dan interaktif. Jadi dapat diartikan bahwa dalam proses pendidikan pada anak usia dini ini harus berlangsung dua arah. Yaitu dengan adanya komunikasi antara pendidik dan anak merupakan faktor penting dalam menjalankan program kegiatan dan terwujudnya tujuan pendidikan. Anak usia dini merupakan subjek pendidikan dan bukan objek pendidikan, yang berarti baik pendidikan maupun anak-anak bersifat aktif dan selalu berkomunikasi.
- c. Pendidikan pada anak usia dini harus melibatkan lingkungan sosial anak atau komunikasi di mana ia berada. Jadi dapat diartikan bahwa dalam proses pendidikan anak usia dini secara langsung harus adanya kerja sama yang baik dengan lingkungan.<sup>5</sup>

Kemampuan anak usia dini dalam memecahkan masalah berkembang secara perlahan dan kontinu. Menurut Van De Walle terdapat beberapa aspek dalam diri anak yang perlu dikembangkan untuk menunjang kemampuannya dalam memecahkan masalah yaitu :

- a. Strategi pemecahan masalah adalah teknik yang digunakan secara langsung sebagai alat untuk membantu anak memahami pembelajaran yang sedang

---

<sup>5</sup> Dadan Surya, *Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta :Kencana, 2016), h. 29.

anak pelajari. Strategi pemecahan masalah adalah memberikan kesempatan kepada anak usia dini untuk memecahkan masalah sederhana melalui kegiatan merencanakan, meramalkan, membuat keputusan dan mengamati hasil tindakan anak.

- b. Proses metakognitif memiliki arti berfikir tentang berfikir artinya kegiatan mengontrol dirinya secara sadar tentang proses kognitifnya sendiri, seperti berfikir untuk merencanakan, memonitoring, dan merefleksi.
- c. Keyakinan dan perilaku anak terhadap matematika, yaitu mencakup kepercayaan diri, tekad, kesungguh-sungguhan dan ketekunan anak dalam mencari pemecahan masalah.<sup>6</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep pemecahan masalah pada anak usia dini adalah usaha untuk menentukan suatu solusi atau mencari jalan keluar dari suatu masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh setiap anak usia dini. Juga kemampuan anak usia dini dalam memecahkan suatu masalah sangat berkaitan dengan tingkat perkembangan anak tersebut.

## **2. Tahapan Memecahkan Masalah Anak Usia Dini**

Terdapat 4 katagori dalam memecahkan masalah diataranya:

- a. Mengembangkan keterampilan kognitif secara umum,
- b. Mendorong kreatifitas anak,

---

<sup>6</sup> Asmidar Parapat, *Strategi pembelajaran anak usia dini*, (Jawa Barat :Edu Publisher, 2020), h. 94.

c. Merupakan bagian dari proses aplikasi matematika,

Pada saat memecahkan masalah, setiap anak memiliki karakteristik khas yang tidak dimiliki oleh individu lain. Bisa dikatakan setiap individu mempunyai ciri khas yang berbeda dengan individu lainnya. Salah satu perbedaan ini adalah dari aspek perseptual dan intelektual.<sup>7</sup> Seperti memahami segala sesuatu yang ada disekitarnya, sehingga anak usia dini mampu berbuat atau melakukan tindakan tertentu sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

Untuk menyelesaikan masalah pada anak usia dini harus memiliki langkah-langkah penting untuk diperhatikan misalnya seperti :

- a. Memahami masalah yaitu pemecahan masalah diri anak harus jeli apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan
- b. Merencanakan cara penyelesaian yaitu melalui adanya aturan-aturan yang dibuat sendiri oleh anak selama proses pemecahan masalah berlangsung sehingga dapat dipastikan tidak akan ada satupun alternatif yang terabaikan
- c. Melaksanakan rencana yaitu melalui cara lain seperti menggunakan cara lain
- d. Menafsirkan hasilnya yaitu memberi kesimpulan yang dipandang anak memiliki jawaban benar dan tepat sebagai pola pikir anak.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Kognitif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), h. 4.

### 3. Metode yang digunakan dalam memecahkan masalah

Metode yang digunakan dalam memecahkan masalah pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan bermain. Anak dan bermain adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena ketika anak bermain mereka bisa melakukan berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi dirinya sendiri dan juga dapat belajar mengenai berbagai hal yang baru sekaligus. Bermain di taman kanak-kanak yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan anak dapat belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar secara efektif. Melalui bermain kemampuan dan potensi pada anak usia dini dapat berkembang secara optimal. bermain merupakan wahana yang sangat penting untuk perkembangan berpikir anak.

Belajar yang paling efektif untuk anak usia dini yaitu melalui suatu kegiatan yang konkret, yaitu dengan menggunakan permainan. karena permainan pada anak usia dini merupakan kegiatan yang kreatif dan menyenangkan. Jadi dengan anak usia dini bermain kreatif dia dapat mengembangkan, mengintegrasikan, dan meningkatkan semua kemampuannya. karena anak usia dini lebih banyak belajar melalui bermain. Anak usia dini ini dapat melakukan eksplorasi terhadap objek-objek dan pengalamannya. Pengalamannya bukan hanya itu saja, anak juga dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan sosial.

---

<sup>8</sup> Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran...*, h. 93.

Dengan menggunakan metode permainan dalam pembelajaran juga lebih mengasyikkan dan juga dapat membuat anak usia dini tidak merasa dituntut atau tertekan pada saat proses belajar sedang berlangsung, guru juga dapat memanfaatkan media sebagai tempat pembelajaran. Bermain adalah dunia anak yang merupakan masa keemasan untuk membangun karakter anak. Pendidik dan orangtua bisa memilih permainan yang mendidik untuk anak usia dini dan yang memiliki manfaat lebih untuk mendidik anak menjadi mandiri serta mampu menyelesaikan masalahnya sendiri.<sup>9</sup>

Jadi dalam hal ini peran pendidik hanya sebagai pendamping, anak sendiri yang akan bereksplorasi dengan pemikirannya sendiri, sehingga kemampuan pemecahan masalah pada anak akan terasah, jika anak benar-benar merasa kesulitan dan memerlukan bantuan pada saat anak bermain. Pendidik bisa memberikan petunjuk supaya anak dapat berusaha melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain, jadi seiring dengan bertambahnya usia anak, kemampuan anak usia dini dalam memahami suatu permasalahan juga akan bertambah seiring dengan bertambahnya usia anak, rasa ingin tahu anak usia dini akan semakin meningkat dengan sendirinya. Jadi dengan meningkatnya rasa ingin tahu anak, nanti anak sendiri akan mulai bermain dengan tujuan dan rasa ingin tahunya.

---

<sup>9</sup> Lina Dani Lestari, "Pentingnya Mendidik Problem Solving Pada Anak Melalui Bermain", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9, No. 2, 2020, h. 5.

## B. Media Tangram

### 1. Pengertian Media Tangram

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, secara harfiah mempunyai arti antara, perantara atau pengantar. Media adalah perantar atau pengantar dari pengirim pesan ke penerima pesa. *Medium* secara harfiah berarti “Tengah” perantara atau pengantar.<sup>10</sup>

Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan tujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dari suatu sumber kepada penerima pesan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, media mempunyai arti yang cukup penting karena media digunakan sebagai alat perantara.<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang di gunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memudahkan bagi pendidik dalam memyampaikan materi pelajaran dan juga dapat memudahkan anak-anak dalam menerima materi yang disampaikan pendidik.

Tangram dikenal dengan sebutan Chi-Chau atau *Puzzel* Cina. Permainan ini merupakan suatu potongan ragam bentuk padat dan dapat diatur ulang menjadi

---

<sup>10</sup> Gilang Gandana, *Literasi ICT Media dan Pendidikan*, (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019), h. 5-6.

<sup>11</sup> Ulian Burus, dkk. *Pemanfaatan Candi Bahal Sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Medan: Perdana Mitra Handalan, 2015), h, 17-18.



berbagai desain berbeda beda.<sup>12</sup> Tangram adalah permainan yang paling tua yang dikenal dalam matematika. Permainan ini dikembangkan pertama kali di negeri Cina dan sering disebut dengan puzzle Cina.

Tangram berasal dari kata “TANG dan GRAM” . Menurut Samuel Loyd ahli *puzzle* asal AS Dewa Tan menciptakan permainan ini 4000 tahun lalu. Tujuh potongan geometri pada Tangram melambangkan matahari, bulan, dan lima planet: Mars, Jupiter, Saturnus, Merkurius, dan Venus. Namun ada juga yang menyatakan bahwa nama Tangram berasal dari bahasa Inggris *trangam*, yang artinya *puzzle*. Sementara yang lain berpendapat bahwa nama ini diambil dari nama Dinasti Tang di China. Cerita lain menyebutkan bahwa Tangram diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang pemuda bernama Tan yang mencoba menyatukan kembali porselin yang pecah.

Tangram merupakan salah satu permainan edukatif yang bisa dibuat dari bahan-bahan yang sederhana. Permainan tersebut merupakan suatu permainan *puzzle* persegi yang dipotong menjadi 7 bagian, 2 berbentuk segitiga besar, 1 berbentuk persegi, 1 berbentuk jajaran genjang, 1 berbentuk segitiga sedang, dan 2 berbentuk segitiga kecil. Tangram adalah salah satu media yang menarik dan dapat

---

<sup>12</sup> Asti Musman, *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h, 8.

mengembangkan kreatifitas, kognitif, motorik halus dan juga sebagai pengenalan bentuk geometri kepada anak usia dini.<sup>13</sup>

Permainan tangram memiliki banyak nilai didik untuk anak usia dini, karena dengan permainan tangram anak menjadi lebih aktif menyusun, dan menggambar bangun geometri datar, struktur geometri datar, memper dalam pengertian luas, dan melakukan eksplorasi hingga meningkatkan kreatifitas anak.<sup>14</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media tangram dapat mengenalkan berbagai bentuk geometri kepada anak prasekolah.

Tangram dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, dengan cara pengenalan benda-benda disekitar seperti bentuk segi empat dan sebagainya. Media tangram ini dapat dimainkan untuk anak usia 4-7 tahun, karena pada usia ini anak masuk dalam fase praoprasional dimana ditahap ini anak mulai menyadari pemahamannya tidak hanya dilakukan dengan sensorimotor tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat simbolik.<sup>15</sup>

---

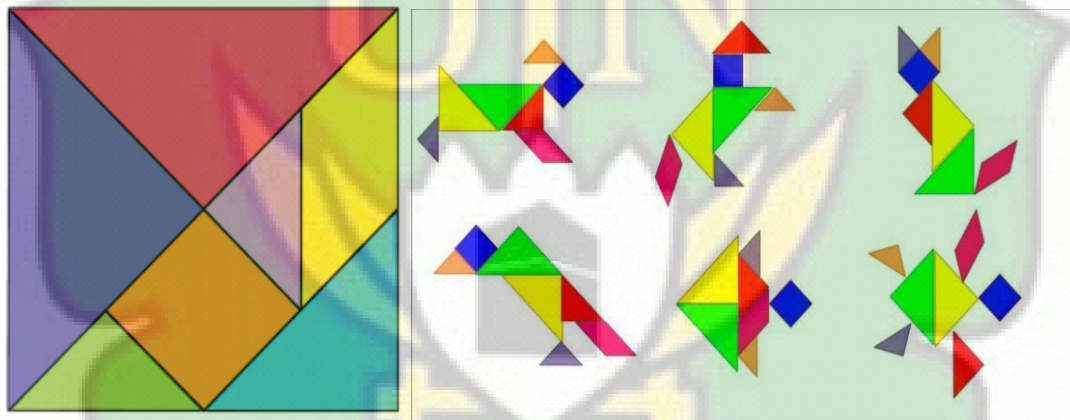
<sup>13</sup> Sarah, Lathifaturrahmah, "Penggunaan media Tangram Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Kesebangunan Di Kelas IX", *JPM IAIN ANTASARI*, Vol. 03, No. 1, 2015, h. 8.

<sup>14</sup> Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangka*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 45.

<sup>15</sup> Lailatul Istianah, dkk, *Merancang dan Membuat APE untuk Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2017), h. 121-122.

## 2. Cara Penggunaa Media Tangram

Ada beberapa macam cara menggunakan atau bermain dengan media tangram. Cara bermain dengan media tangram yaitu menyusun potongan-potongan tangram supaya menjadi suatu bentuk dan setiap potongan tangram itu harus saling bersambung, tetapi tidak boleh saling bertindihan. atau cara termudah adalah membiarkan anak-anak membuat bentuk atau pola mereka sendiri. Dalam arti 7 bagian bentuk geometri tersebut disusun secara acak hingga menjadi suatu bentuk.<sup>16</sup>



Terdapat banyak manfaat yang dapat diambil dari penggunaan tangram sebagai media pembelajaran mengenai bangun datar, di antaranya :

- a. Dapat mengembangkan rasa suka terhadap geometri,
- b. Anak mampu membedakan berbagai bentuk geometri,

---

<sup>16</sup> Risa Adilah Utami, *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Melalui Media Tangram*, (Yogyakarta : UNY, 2016), h. 33.

- c. Dapat mengembangkan perasaan intuitif terhadap bentuk-bentuk dan relasi-relasi geometri
- d. Dapat mengembangkan kemampuan pemakaian kata-kata yang tepat untuk memanipulasi bentuk seperti membalik, memutar dan juga mengeser.
- e. Anak dapat mempelajari apa artinya kongruen (bentuk yang sama dan sebangun)
- f. Media tangram juga dapat menjadi pengalaman multi-kultural bagi para pelajar. Ada beberapa kegiatan seni bahasa yang berpusat seputar Tangram, sehingga di sini terjadi hubungan inter-disipliner bidang ilmu.<sup>17</sup>

Tangram juga dapat melatih kesabaran anak-anak dan melatih daya konsentrasi anak dalam memainkan permainan tangram. Dalam konteks matematika pun permainan tangram dapat mengembangkan kreativitas anak-anak dan mengenalkan bentuk bidang datar kepada anak.

Ada beberapa manfaat Permainan tangram yaitu:

1. Aspek kognitif, bila ditinjau dari segi kognitif permainan ini berguna sebagai media belajar pengenalan bentuk benda, warna benda dan pengenalan benda-benda disekitar. Tangram memang harus terdiri dari beraneka warna dan bentuk, agar manfaatnya bisa maksimal bila dimainkan oleh anak usia dini.

---

<sup>17</sup> Nasisah, dkk. "Studi Literatur: Tangram Sebagai Media Geometri", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 96.

Selain itu, anak bisa membentuk beraneka benda dengan permainan ini. Hal ini bisa membantu anak dalam mengingat dan menghafalkan aneka bentuk benda.

2. Aspek bahasa, aneka bentuk geometri dalam permainan tangram bisa dirangkai sehingga membentuk suatu benda. Tangram berfungsi untuk kecerdasan bahasa anak. Karena dengan merangkai aneka bentuk geometri menjadi benda yang lain, anak bisa menebak bentuk benda yang telah dirangkai, misalnya bentuk katak, ikan, rumah, dan lainnya. Dengan begitu anak-anak bisa belajar aneka kosakata dan pengetahuan baru.
3. Aspek motorik anak, pada saat anak memainkan permainan ini, jari-jari anak akan lebih banyak bekerja secara halus. Permainan tangram ini juga membutuhkan tingkat kesabaran dan ketelitian yang tinggi, maka permainan ini bisa digolongkan sebagai permainan yang berguna untuk mengembangkan motorik halus anak.
4. Aspek sosial emosional, mengembangkan keterampilan anak dalam berteman, bergaul, dan lainnya. Aspek sosial pada anak bisa terlatih dengan cara memainkan permainan tangram ini bersama dengan teman-teman di sekitar rumah maupun sekolah.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Lailatul Istianah, dkk, *Merancang dan Membuat...*, h. 125-126.

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Tangram Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah pada Anak Usia Dini**

Penggunaan media tangram dapat memberikan kesempatan kepada anak usia dini untuk terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menggunakan benda nyata, memudahkan anak dalam memahami yang diajarkan dan anak juga dapat berinteraksi langsung dengan anak lain. Media tangram selain bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dan sekaligus juga sebagai permainan edukatif anak usia dini.

Tangram tidak hanya menyenangkan untuk digunakan tapi juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini, juga dapat melatih imajinasi, membantu anak usia dini dalam mengeksplorasi dan juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif, motorik dan sosial emosional anak. Melalui media tangram melatih proses mengeksplorasi bentuk-bentuk bangun datar yang akan meningkatkan rasa ingin tahu anak yang dapat berakibat meningkatnya kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini. Imajinasi dan kreatifitas adalah dua hal yang sangat diperlukan saat menciptakan berbagai bentuk menggunakan tangram.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Nuril Andini, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangram Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar", *Jurnal Widyaagolgi*, vol. 7, No. 1, 2019, h. 30.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian percobaan yang biasanya disebut sebagai penelitian eksperimen, penelitian eksperimen diartikan sebagai penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen adalah bagian dari penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variable.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana, dan tersruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir. Penelitian berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol, angka atau bilangan. Pada tahap kesimpulan, hasil peneliti ini umumnya akan disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.<sup>2</sup>

Adapun bentuk penelitian eksperimen ini berupa *Pre-Eksperimental Designs* adalah yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen. Desain penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan rancangan

---

<sup>1</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Preandamedia Group, 2018), h. 51.

<sup>2</sup> Untung Nungroho, *Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Jawa Tengah: CV Sarni Untung, 2015), h. 10-11.

*Pre-Eksperimental Designs* dengan menggunakan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelompok kontrol. Pada desain ini tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum (*pre-test*) dan sesudah diberi perlakuan eksperimen disebut (*pos-test*). *Pre-test* diberikan pada kelas eksperimen ( $O_1$ ). pada tahap akhir, penelitian memberikan *pos-test* ( $O_2$ ).<sup>4</sup> Dengan indikator-indikator perkembangan kemampuan anak dalam memecahkan masalah dengan media tangram. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan media tangram dalam kemampuan memecahkan masalah pada anak usia dini dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

| <b><i>PRE-TEST</i></b> | <b><i>TREATMENT</i></b> | <b><i>POST-TEST</i></b> |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| $O_1$                  | X                       | $O_2$                   |

(Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*)

Keterangan:

$O_1$  : Tes awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini

$O_2$  : Tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2014), h. 74.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu atau semua objek yang akan diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 47 orang anak.

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang diambil sebagai objek pengamatan karena dianggap bisa mewakili populasi.<sup>7</sup> Pengambilan sampelnya dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelompok B1 di RA Teunom sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 15 orang anak (7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki).

Adapun teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan menemukan kriteria-kriteria tertentu pada populasi, dengan menetapkan ciri-ciri anak yang kurang mampu dalam mengelompokkan, mencocokkan, membedakan benda berdasarkan warna, ukuran, serta bentuk geometri. dimana pengambilan sampelnya dipilih dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 75.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.80.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 80-81.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih, serta yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di RA Teunom Aceh Jaya yang berlokasi di Jln. Banda Aceh Meulaboh Kode Pos 23653. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian oleh penulis.

### **D. Instrumen Pegumpulan Data**

Insrumen pegumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan megumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sestematis.<sup>8</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sistematis. Instrument penelitian sangat penting dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang berisi lembar observasi aktivitas anak. Adakah peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun melalui media tangram . Sebelum melakukan observasi, peneliti telah menyimpan lembar observasi penelitian dengan indikator yang telah ditetapkan untuk mengetahui adanya peningkatan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan observasi berdasarkan lembar observasi aktivitas anak yang telah dibuat. Observasi disini dilakukan langsung oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar

---

<sup>8</sup> Manik, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Zifatama Publisher, 2014), h. 41.

observasi anak dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui perkembangan anak mengenai kemampuan pemecahan masalah pada anak usia 5-6 tahun dalam mencocokkan, mengelompokkan, membedakan benda berdasarkan warna, ukuran, serta bentuk geometri.

**Tabel 3.2 Katagori Tingkat Pencapaian Keberhasilan**

| Katagori                        | Skor | Persentase |
|---------------------------------|------|------------|
| Belum Berkembang (BB)           | 1    | 0%-40%     |
| Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 2    | 41%-55%    |
| Mulai Berkembang (MB)           | 3    | 56%-75%    |
| Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 4    | 76%-100%   |

(Sumber: Sudjana, *Pengantar Statistik*)<sup>9</sup>

#### 1. Lembar Observasi Kemampuan Pemecahan Masalah Anak

Lembar observasi anak dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui perkembangan anak mengenai kemampuan pemecahan masalah pada anak. Lembar observasi yang digunakan diberi tanda kategori yang diamati sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penelitian bertindak sebagai observer yang mengobservasi aktivitas anak.

---

<sup>9</sup> Sudjana, *Pengantar Statistik*. (Bandung: Tarsito 2005) hal.45.

### Lembar Observasi Aktivitas Anak

Tanggal :

Nama Anak :

Kelas :

Pegamat :

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Anak**

| No | Indikator                                                                       | Nilai Indikator                 | Skor |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------|
| 1. | Membedakan bentuk pecahan tangram                                               | Belum berkembang (BB)           | 1    |
|    |                                                                                 | Mulai berkembang (MB)           | 2    |
|    |                                                                                 | Berkembang sesuai harapan (BSH) | 3    |
|    |                                                                                 | Berkembang sangat baik (BSB)    | 4    |
| 2. | Mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram kedalam kelompok yang sama.           | Belum berkembang (BB)           | 1    |
|    |                                                                                 | Mulai berkembang (MB)           | 2    |
|    |                                                                                 | Berkembang sesuai harapan (BSH) | 3    |
|    |                                                                                 | Berkembang sangat baik (BSB)    | 4    |
| 3. | Menunjukkan sikap kreatif /menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna | Belum berkembang (BB)           | 1    |
|    |                                                                                 | Mulai berkembang (MB)           | 2    |
|    |                                                                                 | Berkembang sesuai harapan (BSH) | 3    |
|    |                                                                                 | Berkembang sangat baik (BSB)    | 4    |

Sumber: Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini (no 137, 2014)<sup>10</sup>

Untuk memudahkan memberi penilaian aspek kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini maka disusun ruprik penilaian sebagai berikut:

<sup>10</sup> Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini (No 137, 2014)

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Pemecahan Masalah Pada Anak Usia Dini**

| No | Indikator                                                                     | Aspek yang Ingin Dikembangkan                                                                                            | Kriteria |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. | Membedakan bentuk pecahan tangram                                             | Anak belum mampu membedakan bentuk pecahan tangram                                                                       | BB       |
|    |                                                                               | Anak mulai mampu membedakan bentuk pecahan tangram dengan adanya bantuan guru                                            | MB       |
|    |                                                                               | Anak mampu membedakan bentuk pecahan tangram dengan bantuan guru                                                         | BSH      |
|    |                                                                               | Anak sudah mampu membedakan bentuk pecahan tangram tanpa bantuan guru                                                    | BSB      |
| 3. | Mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram kedalam kelompok yang sama/sejenis. | Anak belum mampu mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram kedalam kelompok yang sama/sejenis.                           | BB       |
|    |                                                                               | Anak mulai mampu mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram kedalam kelompok yang sama/sejenis dengan danya bantuan guru. | MB       |
|    |                                                                               | Anak sudah mampu mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram kedalam kelompok yang sama/sejenis dengan bantuan guru.       | BSH      |
|    |                                                                               | Anak sudah mampu Mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram kedalam kelompok yang sama/sejenis tanpa bantuan guru         | BSB      |
| 2. | Menunjukkan sikap                                                             | Anak belum mampu menyusun tangram                                                                                        | BB       |



|  |         |                                                                                          |     |
|--|---------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | kreatif | menjadi sebuah bentuk yang bermakna                                                      |     |
|  |         | Anak mulai mampu menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna                    | MB  |
|  |         | Anak mampu menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna                          | BSH |
|  |         | Anak sudah mampu menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna tanpa bantuan guru | BSB |

(Sumber: Salinan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD)

## 2. Validitas Instrumen

Sebuah instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut bisa mengukur apa yang ingin diukur. Validasi merupakan kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>11</sup>

## 3. Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat. Setelah instrumen diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen penting untuk dilakukan karena uji reliabilitas ini akan menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dipercaya. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 121.

berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau tidak berbeda jauh.<sup>12</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang ditempuh dalam pengumpulan data ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi digunakan untuk melihat dan juga mengamati perubahan. Pelaksanaan observasi tersebut dilakukan untuk melihat objek dari kejadian tertentu,<sup>13</sup> Oleh karena itu, informasi yang nyata dapat diperoleh melalui observasi serta mampu memisahkan antara kejadian yang perlu digunakan dan yang tidak perlu digunakan.

**Tabel 3.5 Lembar Observasi Anak**

| No | Indikator Penilaian                                                             | Kriteria Penilaian |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|
|    |                                                                                 | 1                  | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Membedakan bentuk pecahan tangram                                               |                    |   |   |   |
| 2. | Mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram kedalam kelompok yang sama            |                    |   |   |   |
| 3. | Menunjukkan sikap kreatif /menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna |                    |   |   |   |

<sup>12</sup> Zulmiyetri, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 79.

<sup>13</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 25.

Keterangan :

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

2 = Mulai Berkembang (MB)

1 = Belum Berkembang (BB).<sup>14</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>15</sup> Sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kegiatan anak saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya dokumentasi menjadi pelengkapan data guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, teknik data yang digunakan sudah jelas. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian.<sup>16</sup> Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah

---

<sup>14</sup> Salinan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD

<sup>15</sup> Nurhadi, dkk. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 133.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 243.

dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data penelitian, dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan:

### 1. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis, dalam penelitian akan dianalisis dengan cara membandingkan data sebelum mendapatkan tindakan eksperimen dan sesudah tindakan eksperimen. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menentukan nilai hitung maka akan dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-t sebagai berikut:

Rumus Uji-t :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d_i}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

$d_i$  : Selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari setiap subjek (i)

$M_d$  : Rerata dari *gain* (d)

$\sum x_d^2$  : Kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya.

$n$  : Banyaknya sampel.<sup>17</sup>

### 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, selanjutnya hasil dari uji-t ( $t_{hitung}$ ) akan dibandingkan dengan nilai t ( $t_{tabel}$ ) dari tabel distribusi t. Cara untuk

---

<sup>17</sup> Surpardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. (Jakarta: Change Publication, 2013). hal. 325.

menentukan nilai ( $t_{tabel}$ ,) didasarkan pada taraf signifikan  $t_{tabel}$ ,:  $\alpha = 0.05$ , dk =  $n-1 = 11$ . Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tolak  $H_o$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , terima  $H_a$ .

Tolak  $H_a$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , terima  $H_o$ .<sup>18</sup>

### 3. Daftar Distribusi Frekuensi

Daftar ini berguna untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai hasil dari suatu penelitian. Langkah-langkah untuk membuat daftar distribusi ferkuensi dengan panjang kelas yang sama dilakukan sebagai berikut:

- Tentukan rentang, ialah data terbesar dikurang data terkecil.
- Tentukan banyak kelas yang diperlukan dengan aturan Banyak kelas =  $1 + (3,3) \log n$ , dengan hasil yang dibulatkan ke angka yang lebih kecil atau lebih besar, misal, 7,286 dapat dibulatkan ke angka 7 atau 8 untuk membuat banyak kelas.
- Tentukan rentang kelas interval P dengan aturan  $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
- Pilih ujung kelas bawah interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari panjang kelas yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Novi Marlioni, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *Science, Tehcnologi, Society, Environment* (STSE) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan di Mas Jeumala Amal" , *Jurnal Edubio Tropika*, Vol. 5, No. 1, 2017, h. 40.

<sup>19</sup> Sudjana, *Metodologi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2015), h. 45-48.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Teunom Aceh Jaya yang berlokasi di Jalan. Banda Aceh Meulaboh Kode Pos 23653. RA Teunom merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki karakteristik pendidikan yang bersifat umum. Sekolah ini didirikan pada tahun 2006. dengan jumlah 8 ruang. Satu ruang guru dan kepala sekolah, satu kamar mandi, dan memiliki 6 kelas belajar, 3 kelas B dan 3 kelas A. Pada saat ini memiliki 10 orang pendidik dan 102 orang anak didik.

Lokasi RA Teunom ini sangat strategis karena terletak di jalan raya dan dikelilingi oleh perumahan warga, sekolah ini juga sangat strategis untuk proses pembelajaran karena mudah dijangkau tanpa harus berkendara. Sekolah juga dikelilingi dengan pagar besi, sehingga aman untuk anak-anak ketika mereka bermain diperkarangan sekolah.

##### **a. Visi dan Misi**

###### **1) Visi**

Mempersiapkan generasi masa depan yang islami. Cerdas sejak dini.

## 2) Misi

- a) Menyelenggarakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan.
- b) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu mampu mengekspresikan diri secara sopan, kreatif dan inovatif.
- c) Memberikan kesempatan dan pelayanan, bimbingan kepada peserta untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.
- d) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang terinteraksi antara imtaq, iptek dan permainan.

## 3) Tujuan

- a) Dapat mempersiapkan peserta didik yang unggul, cerdas untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.
- b) Dapat menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang profesional dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

### b. Sarana dan prasarana

Sarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Kelengkapan fasilitas di sekolah akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan yang dilakukan di RA Teunom Aceh Jaya terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>1</sup> Sumber Hasil Dokumentasi di RA Teunom.



### 1) Gedung.

**Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana di RA Teunom**

| No  | Jenis Fasilitas      | Jumlah | Keadaan |       | Keterangan |
|-----|----------------------|--------|---------|-------|------------|
|     |                      |        | Baik    | Rusak |            |
| 1.  | Kelas                | 6      | 6       | -     |            |
| 2.  | Perpustakaan         | -      | -       | -     |            |
| 3.  | Ruang Kepala Sekolah | 1      | 1       | -     |            |
| 4.  | Ruang Administrasi   | -      | -       | -     |            |
| 5.  | Ruang Guru           | 1      | 1       | -     |            |
| 6.  | Kamar Mandi/WC       | -      | -       | -     |            |
| 7.  | Loker Anak           | 2      | 1       | 1     |            |
| 8.  | Mushalla             | -      | -       | -     |            |
| 9.  | Tempat Wuduk         | -      | -       | -     |            |
| 10. | Tempat parkir        | 1      | 1       | -     |            |
| 11. | Taman                | 1      | 1       | -     |            |

(Sumber: Hasil Dokumentasi di RA Teunom 2021)

### 2) Alat permainan *indoor* dan *outdoor*

Sarana permainan yang memadai dan dalam kondisi baik sehingga alat permainan mudah dimainkan oleh anak, sarana permainan yang mencakup:

**Tabel 4.2 Alat Permainan *Indoor* dan *Outdoor* RA Teunom**

| No  | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keadaan |       | Keterangan |
|-----|----------------------------|--------|---------|-------|------------|
|     |                            |        | Baik    | Rusak |            |
| 1.  | Rebana                     | 1      | 1       | -     |            |
| 2.  | Gendang                    | 1      | 1       | -     |            |
| 3.  | Puzzle                     | 6      | 6       | -     |            |
| 4.  | Balok                      | 2      | 2       | -     |            |
| 5.  | Bola Keci-Kecil            | 4      | 4       | -     |            |
| 6.  | Boneka                     | 3      | 3       | -     |            |
| 7.  | Lego                       | 3      | 3       | -     |            |
| 8.  | Jembatan Ban               | 1      | 1       | -     |            |
| 9.  | Jembatan Besi              | 1      | 1       | -     |            |
| 10. | Jungkitan                  | 2      | 2       | -     |            |
| 11. | Prosotan                   | 2      | 2       | -     |            |

|     |               |   |   |   |  |
|-----|---------------|---|---|---|--|
| 12. | Ayunan        | 4 | 3 | 1 |  |
| 13. | Panjatan Besi | 2 | 2 | - |  |
| 14. | Mangkok Putar | 2 | 2 | - |  |

(Sumber: Hasil Dokumentasi di RA Teunom 2021)

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di RA Teunom Aceh Jaya tergolong belum terlalu lengkap, dengan demikian pihak sekolah harus mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasana yang dapat mendukung proses pembelajaran di RA Teunom Aceh Jaya.

## 2 Proses belajar dan pembelajaran di RA Teunom Aceh Jaya

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar di RA Teunom Aceh Jaya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 jadwal kegiatan harian RA Teunom Aceh Jaya**

| No | Kegiatan                  |
|----|---------------------------|
| 1. | Menyambut kedatangan anak |
| 2  | Kegiatan awal             |
| 3. | Kegiatan inti             |
| 4. | Istirahat/makan           |
| 5. | Kegiatan penutup          |
| 6. | Menunggu kejemputan anak  |

(Sumber: Hasil Dokumentasi di RA Teunom 2021)

## 3 Kondisi Guru RA Teunom Aceh Jaya

Tenaga pendidikan dan kependidikan yang berada di RA Teunom Aceh Jaya berjumlah 10 orang guru beserta kepala sekolah, secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Daftar Pendidik RA Teunom**

| No  | Nama                 | Status Kepegawaian | Jenis PTK      |
|-----|----------------------|--------------------|----------------|
| 1.  | Nurlina, S.Pd.I      | PNS                | Kepala sekolah |
| 2.  | Vera santi, S.Pd.I   | PNS                | Guru kelas     |
| 3.  | Darmiati, S.Pd       | Honor              | Guru Kelas     |
| 4.  | Muliyana, S.Pd.I     | Honor              | Guru Kelas     |
| 5.  | Risal Parlina, S.Pd  | Honor              | Guru Kelas     |
| 6.  | Tuti Muliana, S.Pd.I | Honor              | Guru Kelas     |
| 7.  | Merawati, SE         | Honor              | Guru Kelas     |
| 8.  | Isnawati, S.Sos.I    | Honor              | Guru Kelas     |
| 9.  | Zalmayana, S.Pd      | Honor              | Guru Kelas     |
| 10. | Dian Maulina, S.Pd   | Honor              | Guru Kelas     |

(Sumber: Hasil Dokumentasi di RA Teunom 2021)

#### 4 Kondisi Anak kelompok B1 RA Teunom Aceh Jaya Jaya

Jumlah anak didik kelompok B1 RA Teunom tahun ajaran 2020/2021 adalah 15 orang anak. Secara terperinci dapat dilihat ditabel berikut :

**Tabel 4.5 Daftar Peserta Didik RAtTeunom Aceh Jaya**

| No  | Nama Anak | Usia    | Jenis Kelamin |
|-----|-----------|---------|---------------|
| 1.  | AN        | 6 Tahun | P             |
| 2.  | AS        | 6 Tahun | P             |
| 3.  | RZ        | 6 Tahun | P             |
| 4.  | CUF       | 6 Tahun | P             |
| 5.  | FFA       | 6 Tahun | P             |
| 6.  | ZKN       | 6 Tahun | P             |
| 7.  | RAS       | 6 Tahun | P             |
| 8.  | FN        | 6 Tahun | L             |
| 9.  | MRD       | 6 Tahun | L             |
| 10. | MDF       | 6 Tahun | L             |
| 11. | MAKF      | 6 Tahun | L             |
| 12. | MRS       | 6 Tahun | L             |
| 13. | MF        | 6 Tahun | L             |
| 14. | CT        | 6 Tahun | L             |
| 15. | KAJ       | 6 Tahun | L             |

(Sumber: Hasil Dokumentasi di RA Teunom 2021)

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satu yaitu kelas B1 yang berjumlah 15 orang anak sebagai kelas eksperimen. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun melalui media tangram di RA Teunom. Dimana pengukuran tersebut dilakukan dengan lembar pengamatan anak yang terdiri dari 3 indikator penilaian.

**Tabel 4.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian RA Teunom**

| No | Jadwal Penelitian |                  | Jenis penelitian | Jumlah anak |
|----|-------------------|------------------|------------------|-------------|
|    | Hari              | Tanggal          |                  |             |
| 1. | Senin             | 22 Maret 2021    | <i>Pre-Test</i>  | 15          |
| 2. | Rabu-Senin        | 24-29 Maret 2021 | <i>Treatment</i> |             |
| 3. | Rabu              | 31 maret 2021    | <i>Pos-test</i>  |             |

Untuk pengamatan pertemuan pertama untuk kelas Ekaperimen diberikan tes awal (*pre-test*) untuk melihat sejauh mana presentase penerapan media tangram dalam memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya. Dan pada pertemuan selanjutnya, diakhir proses pembelajaran untuk satu kelas eksperimen diberikan (*pos-test*) untuk bisa melihat hasil dari adanya peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun melalui media tangram di RA Teunom Aceh Jaya meningkat sebagaimana hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 9,2.

Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* anak kelompok BI di RA Teunom Aceh Jaya pada kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Anak Pada Kelas Eksperimen**

| No                      | Nama Anak | Nilai           |                  |
|-------------------------|-----------|-----------------|------------------|
|                         |           | <i>pre-test</i> | <i>post-test</i> |
| 1.                      | AN        | 6               | 9                |
| 2.                      | AS        | 4               | 8                |
| 3.                      | RZ        | 6               | 11               |
| 4.                      | CUF       | 7               | 12               |
| 5.                      | FFA       | 4               | 8                |
| 6.                      | ZKN       | 3               | 9                |
| 7.                      | RAS       | 6               | 10               |
| 8.                      | FN        | 5               | 9                |
| 9.                      | MRD       | 7               | 10               |
| 10.                     | MDF       | 6               | 8                |
| 11.                     | MAKF      | 6               | 9                |
| 12.                     | MRS       | 4               | 7                |
| 13.                     | MF        | 5               | 9                |
| 14.                     | CT        | 8               | 10               |
| 15.                     | KAJ       | 6               | 10               |
| <b>Jumlah</b>           |           | <b>83</b>       | <b>139</b>       |
| <b>Jumlah rata-rata</b> |           | <b>5,5</b>      | <b>9,2</b>       |

Berdasarkan penilaian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, maka dapat dilihat dari hasil rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 5,5 dan hasil rata-rata *post-test* adalah 9,2 yang berarti bahwa Adanya peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun melalui media tangram di RA Teunom Aceh Jaya meningkat sebagaimana hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 9,2.

### 3. Pengolahan dan Analisis Data

#### a. Uji-t

Untuk mengetahui peningkatan dari penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya, peneliti menggunakan rumus Uji-t yang dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji-t**

| No                                  | Nama | Skor Perolehan  |                  | Gain (d)<br>(y-x) | Xd<br>$d_i - m_d$ | $Xd^2$       |
|-------------------------------------|------|-----------------|------------------|-------------------|-------------------|--------------|
|                                     |      | Pre-test<br>(X) | Post-test<br>(Y) |                   |                   |              |
| 1                                   | AN   | 6               | 9                | 3                 | -0.7              | 0.49         |
| 2                                   | AS   | 4               | 8                | 4                 | 0.3               | 0.09         |
| 3                                   | RZ   | 6               | 11               | 5                 | 1.3               | 1.69         |
| 4                                   | CUF  | 7               | 10               | 3                 | -0.7              | 0.49         |
| 5                                   | FFA  | 4               | 9                | 5                 | 1.3               | 1.69         |
| 6                                   | ZKN  | 3               | 8                | 5                 | 1.3               | 1.69         |
| 7                                   | RAS  | 6               | 10               | 4                 | 0.3               | 0.09         |
| 8                                   | FN   | 5               | 9                | 4                 | 0.3               | 0.09         |
| 9                                   | MRD  | 7               | 10               | 3                 | -0.7              | 0.49         |
| 10                                  | MDF  | 6               | 8                | 2                 | -1.7              | 2.89         |
| 11                                  | MAKF | 6               | 9                | 3                 | -0.7              | 0.49         |
| 12                                  | MRS  | 4               | 7                | 3                 | -0.7              | 0.49         |
| 13                                  | MF   | 5               | 9                | 4                 | 0.3               | 0.09         |
| 14                                  | CT   | 8               | 12               | 4                 | 0.3               | 0.09         |
| 15                                  | KAJ  | 6               | 10               | 4                 | 0.3               | 0.09         |
| <b>JUMLAH (<math>\Sigma</math>)</b> |      |                 |                  | <b>56</b>         | <b>-</b>          | <b>10.95</b> |

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$M_d = \frac{\Sigma d}{n}$$

$$M_d = \frac{56}{15}$$

$$M_d = 3.7$$

Menghitung nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 di}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{3.7}{\sqrt{\frac{10.95}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{10.95}{\sqrt{0.05}}$$

$$t = \frac{3.7}{0.22}$$

$$t = 16.8$$

#### b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan Uji-t, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumus hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Rumus hipotesis yang diajukan adalah: Penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  (Uji-t) dengan  $t_{tabel}$  menggunakan perolehan skor tes awal (*pre-test*) dan skor akhir (*post-test*). Hipotesis  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan tolak  $H_o$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$



Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh  $t_{hitung} = 16.8$  dari table taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan  $dk = n - 1$  yaitu  $15 - 1 = 14$ , Maka nilai  $t$  diperoleh  $t_{(1-0.05)(14)} = 1.761$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $16.8 > 1.761$ .

Dengan demikian terjadilah penolakan  $H_o$  dan penerima  $H_a$  yang artinya pada kriteria adanya peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun melalui media tangram di RA Teunom Aceh Jaya terhadap perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Sehingga kategori yang didapatkan yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu, hasil hipotesis di atas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun melalui media tangram di RA Teunom Aceh Jaya dikarenakan  $H_a$  diterima.

### c. Daftar Disribusi Frekuensi

#### 1) Analisis data *pre-test* kelas eksperimen

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pre-test* anak diperoleh sebagai berikut :

##### a) Menentukan rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 8 - 3 \\ &= 5\end{aligned}$$

##### b) Banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 15 \\
 &= 1 + 3.3 (1.17) \\
 &= 1 + 3.861 \\
 &= 4.861 \text{ (diamil } k = 5 \text{ )}
 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{5}{5} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Adapun distribusi kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen**

| Interval | $f_i$         | $x_i$ | $x_i^2$ | $f_i \cdot x_i$                       | $f_i \cdot x_i^2$                        |
|----------|---------------|-------|---------|---------------------------------------|------------------------------------------|
| 3-3      | 1             | 3     | 9       | 3                                     | 9                                        |
| 4-4      | 3             | 4     | 16      | 12                                    | 48                                       |
| 5-5      | 2             | 5     | 25      | 10                                    | 50                                       |
| 6-6      | 6             | 6     | 36      | 36                                    | 216                                      |
| 7-7      | 2             | 7     | 49      | 14                                    | 98                                       |
| 8-8      | 1             | 8     | 64      | 8                                     | 64                                       |
|          | <b>N : 15</b> |       |         | <b><math>\sum f_i x_i = 83</math></b> | <b><math>\sum f_i x_i^2 = 485</math></b> |

Berdasarkan sumber data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut :

$$\bar{x}_l = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{83}{15}$$

$$= 5.5$$

$$s_i^2 = \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)}$$

$$= \frac{15 (485) - (83)^2}{15 (15-1)}$$

$$= \frac{15 (485) - (6889)}{15 (14)}$$

$$= \frac{15 (-6,404)}{210}$$

$$= \frac{-96.060}{210}$$

$$= \sqrt{457.4}$$

$$S_1 = 21.38$$

Jadi hasil dari perhitungan data di atas, maka diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x}_i = 5.5$  standard deviasi  $S_1^2 = 1.83$  dan simpang baku  $S_i = 21.3$

## 2) Analisis data *post-test* kelas eksperimen

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *post-test* anak diperoleh sebagai berikut :

a) Menentukan rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 12 - 7 \\ &= 5\end{aligned}$$

b) Banyak kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 15 \\ &= 1 + 3.3 (1.17) \\ &= 1 + 3.861 \\ &= 4.861 \text{ (diamil } k = 5)\end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{5}{5} = 1\end{aligned}$$

**Table 4.10 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen**

| Interval | $f_i$         | $x_i$ | $x_i^2$ | $f_i x_i$                                | $f_i x_i^2$                                 |
|----------|---------------|-------|---------|------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 7-7      | 1             | 7     | 49      | 7                                        | 49                                          |
| 8-8      | 3             | 8     | 64      | 24                                       | 192                                         |
| 9-9      | 5             | 9     | 81      | 45                                       | 405                                         |
| 10-10    | 4             | 10    | 100     | 40                                       | 400                                         |
| 11-11    | 1             | 11    | 121     | 11                                       | 121                                         |
| 12-12    | 1             | 12    | 144     | 12                                       | 144                                         |
|          | <b>n : 15</b> |       |         | <b><math>\Sigma f_i x_i = 139</math></b> | <b><math>\Sigma f_i x_i^2 = 1311</math></b> |

Berdasarkan sumber data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut :

$$\bar{x}_t = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{139}{15}$$

$$= 9.2$$

$$S_1^2 = \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)}$$

$$= \frac{15 (1311) - (139)^2}{15 (15-1)}$$

$$= \frac{15 (1311) - (19321)}{15 (14)}$$

$$= \frac{15 (-18.010)}{210}$$

$$= \frac{-270,150}{210}$$

$$= \sqrt{1.286}$$

$$S_t = 35.8$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x}_I = 9.2$  standar deviasi  $S_I^2 = 1.63$  dan simpang baku  $S_I = 35.8$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Teunom Aceh Jaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas Eksperimen. Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan di RA Teunom Aceh Jaya khususnya pada anak kelompok B usia 5-6 tahun diperoleh hasil bahwa langkah awal yang dilakukan guru adalah pada saat pagi menyambut kedatangan anak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di RA Teunom Aceh Jaya pada anak kelompok B 5-6 Tahun menunjukkan bahwa, pembelajaran selama ini masih kurang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia dini dan hanya fokus kepada perkembangan mengenal huruf dan menulis, sehingga kemampuan anak dalam mencocokkan, mengelompokkan, membedakan benda berdasarkan warna, ukuran, serta bentuk geometri kurang diajarkan, dan mengklasifikasikan bentuk yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis yang lebih dari dua variasi dan juga mengurutkan benda berdasarkan ukuran masih kurang berkembang.

Penelitian dilakukan mulai tanggal 20 s/d 31 Maret 2021. Pada tanggal 20 maret 2021 peneliti datang kesekolah untuk memberikan surat penelitian serta menemui kepala sekolah untuk memperkenalkan diri dan juga tujuan peneliti datang

kesekolah, setelah peneliti menjumpai guru pamong kelas kelompok B1 untuk mendiskusikan alur penelitian yang akan dilakukan kedepan untuk memperoleh hasil tentang pengaruh media tangram dalam memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun di RA Teunom. Pada tanggal 22 maret 2021 peneliti melakukan *pre-test* pada anak kelas kelompok B1 dengan kegiatan meminta anak untuk bermain tangram secara bergiliran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 menjelaskan bahwa tingkat pencapaian perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun sudah menunjukkan sikap Kreatif dalam menyelesaikan masalah, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran, mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari, mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok yang berpasangan yang lebih dari 2 variasi, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya. jadi dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat anak-anak yang kurang dalam membedakan bentuk, menyusun tangran menjadi sebuah bentuk yang bermakna dan belum mampu mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram kedalam kelompok yang sejenis.

Setelah *pre test* dilaksanakan barulah peneliti memberikan *treatment* pada anak kelompok B1 yang terdiri dari 15 orang. 15 orang anak ini akan dijadikan sebagai sampel oleh peneliti untuk di berikan pengajaran dan megenal bentuk dengan



menggunakan media tangram yang sudah disiapkan oleh peneliti. Pada saat *treatment* peneliti menjelaskan kepada anak cara bermain tangram. Peneliti menjelaskan cara menyusun pecahan tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna seperti roket, jet tempur, helikopter dan lainnya. Pada saat peneliti melakukan *treatment*, peneliti membuat gambar roket dengan bentuk pecahan tangram pada kertas HVS serta menggaris kertas origami sesuai pola gambar geometri dari pecahan media tangram, dan setelah itu barulah diberikan kertas yang bergambar roket yang berbentuk pola pecahan tangram, peneliti juga membagikan kepada anak kertas origami yang telah digaris dengan pola bentuk pecahan tangram, kemudian anak-anak menggunting sendiri kertas origami yang diberikan sesuai dengan pola yang telah di bentuk dan kemudian anak menempelkan bentuk pola tangram yang mereka gunting pada gambar.

Pada tanggal 31 maret 2021 pada saat berakhir proses pembelajaran barulah diberikan (*post-test*), Untuk melihat hasil adanya peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak melalui media tangram diukur dengan menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari 3 indikator.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan berdasarkan perhitungan dari *pre-test* diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x}_l = 5.5$  standar deviasi  $S_l^2 = 1.83$  dan simpangan baku  $S_l = 21.38$  dan perhitungan hasil *post-test*  $\bar{x}_l = 9.2$  standar deviasi  $S_l^2 = 1.65$  dan simpangan baku  $S_l = 35.8$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Teunom Aceh Jaya pada anak kelompok B1 dengan menggunakan 3 indikator, yaitu yang pertama anak membedakan bentuk pecahan tangram, yang kedua anak mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram kedalam kelompok yang sama/sejenis, ketiga menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna. Selain dari hasil hipotesis, maka hasil analisis tes awal yaitu nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* mencapai 5.5 dan katagori berkembang sesuai harapan (BSH), Sedangkan pada nilai test akhir keseluruhan hasil nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 9.2 dalam katagori berkembang sangat baik (BSB). Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

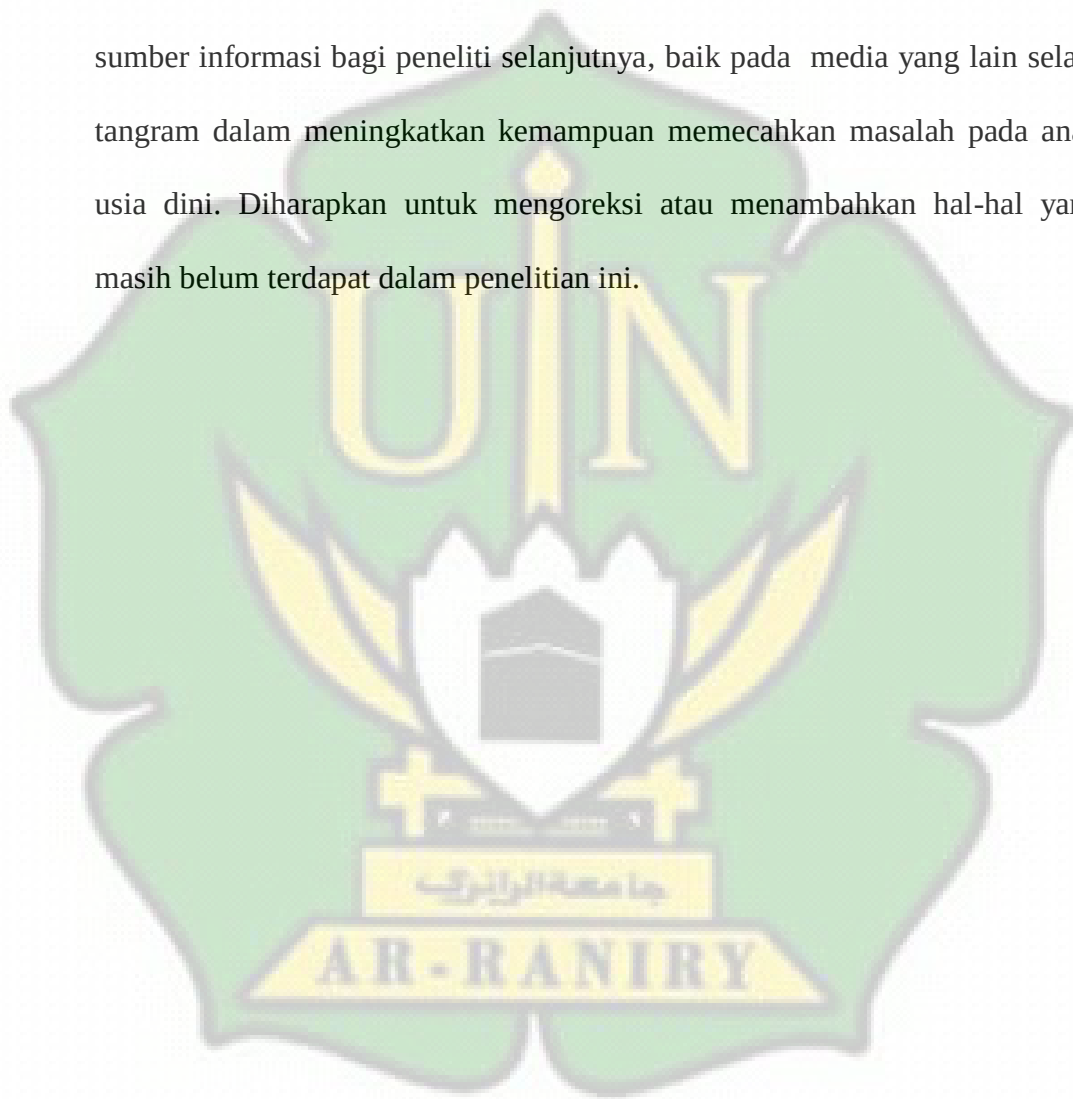
Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari penerapan media tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Ra Teunom Aceh Jaya menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 5,5. Sedangkan perhitungan dari hasil *pos-test* diperoleh nilai rata-rata 9,2. Sehingga nilai *pos-test* lebih tinggi dari pada *pre-test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak usia dini melalui media tangram dikategorikan BSB (berkembang sangat baik). Dibuktikan melalui pengujian hipotesis, berdasarkan perhitungan menggunakan statistik Uji-t, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16.8 > 1.761$ . Sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah anak. Maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi siswa kedepannya harus lebih aktif lagi mengikuti pembelajaran.

2. Bagi guru kedepannya harus lebih memperhatikan lagi kemampuan anak khususnya mengenai kemampuan anak dalam memecahkan masalah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sekiranya dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya, baik pada media yang lain selain tangram dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak usia dini. Diharapkan untuk mengoreksi atau menambahkan hal-hal yang masih belum terdapat dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, dkk. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Akbar, Eliyyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Andini, Nuril. (2019). Pagaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangram Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Luas dan Keliling Bagun Datar. *Jurnal Widyagolgi*. vol. 7. No.1.
- Asfar, IrfanTaufan. dan Nur, Syafif. (2018). *Model Pembelajaran Ploblem Posing dan Solving meningkatkan kemampuan memecahkan masalah*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Burus, Ulian. dan Suratno. (2015). *Pemanfaatan Candi Bahal Sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Mitra Handalan.
- Gandana, Gilang. (2019). *Literasi ICT Media dan Pendidikan*. Tasikmalaya : Ksatria Siliwangi.
- Ismail, Fajri. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Preandamedia group
- Istianah, Lailatul. (2017). *Merancang dan Membuat APE untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat : Edu Publisher.
- Itawari, Rizki, dkk. (2017). Penggunaan Permainan Tangram Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Tk Fkip Unsyiah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*. Vol. 2. No. 1.
- Khasanah, Uswatun. (2020). *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta : CV budi utama.
- Kurniawan, Heru. (2014). *Permainan Kreatif Untuk Kecerdasan Logika*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, Cahaya Ratna, dkk. (2018). *Penerapan permainan ular tangga untuk mengoptimalkan kecardasan logika matematika pada anak usia 5-6 tahun*. Seminar Nasional PG PAUD.

- Lathifaturrahmah, Sarah. (2015). Penggunaan media Tangram dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Kesebangunan Di Kelas IX. *JPM IAIN ANTASARI*. Vol. 03. No. 1.
- Lestari, Lina Dani. (2020). Pentingnya Mendidik Problem Solving Pada Anak Melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 9. No. 2.
- Marliani, Novi. dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Science, Tehcnologi, Society, Environment (Stse)* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan di Mas Jeumala Amal. *Jurnal Edubio Tropika*. Vol. 5. No. 1.
- Musman, Asti. (2020). *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Muthmainnah, Poetri, Rameilia. (2019). *Using Manipulative Puzzle To Improve Critical Thinking Ablility In RA Al-Ikhlas South Aceh*. Aceh: Syiah Kuala Universitas Press.
- Nasisah, dkk. (2020). Studi Literatur: Tangram Sebagai Media Geometri. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol. 5. No. 2.
- Nungroho, Untung. (2015). *Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Jawa Tengah: CV Sarni Untung.
- Nurhadi, dkk. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. (Bandung: Media Sains Indonesia.
- Parapat, Asmidar. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Didik*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No 137. 2014)
- Permata, Rista Dwi. (2020). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*. Vol. 5. No. 2.
- Priyanto, Aris. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru COPE*. No. 02.
- Putri Rahmi, dkk. (2020). Penerapan Alat Permainan Edukatif Tangram Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak dalam Mengenal Bentuk Geometri di TKN Pembina Lawe Alas. *Jurnal Raudhah*. Vol. 8. No. 1.

Salinan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD.

Sudjana, (2005). Pengantar Statistik. Bandung :Tarsito.

Sudjana. (2015). *Metodologi Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surpardi, (2013). *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.

Surya, Dadan. (2016). *Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.

Susanto, Herry Agus. (2012) *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Kognitif*. Yogyakarta : CV Budi Utama,

Utami, Risa Adilah. (2016). *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Melalui Media Tangram*. Yogyakarta : UNY.

Utami, Tri Wulan Putri. (2019). Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok B Di Paud Segugus Levende. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4. No. 2.

Veronica, Nina. (2019) *Kemampuan Mengelompokkan Berdasarkan Jenisnya (4-5 Tahun)*. Surabaya: UM Surabaya Publihing.

Yayuk, Erna. (2018). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangka*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Zulmiyetri, dkk. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.



# Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: 2549/Un.08/FTK/Kp.07.6/06/2020**

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munagasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan, b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2016, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 21 Januari 2020

**MEMUTUSKAN**

PERTAMA : Menunjuk Saudara :  
 1. Dra. Jameliah Hasbullah, MA  
 2. Hj.riati, M.Pd.I  
 Sebagai Pembimbing Pertama  
 Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi  
 Nama : Rahmi Aulia  
 NIM : 160210100  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Judul Skripsi : Penerapan Media Tangram Dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Anak Usia Dini.

KEDUA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun 2019/2020

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 13 Juli 2020  
 An. Rektor  
 Dekan  
  
 Muslim Ruzali

Tembusan  
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;  
 2. Ketua Prodi PIAUD FTK;  
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimintai dan dilaksanakan;  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ac-raniry.ac.id

Nomor : B-3383/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah RA Teunom

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : RAHMI AULIA / 160210100  
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat sekarang : Jl. Miruk Taman Gampoeng Tanjong Selamat Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Media Tangram dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Anak Usia Dini***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Maret 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 April 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

جامعة الرانيري  
AR-RANIRY

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**RAUDHATUL ATHFAL TEUNOM**  
**KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA**

---

Teunom, 31 Maret 2021

N o m o r : 14/Ra.01.18.1/PP.00.4/03/2021

Penhal : surat keterangan izin  
**mengumpulkan data skripsi**

Kepada Yth.  
**Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**  
**Banda Aceh**  
 Di-

Tempat

Kepada Madrasah Raudhatul Athfal Teunom Desa Keude Teunom Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMI AULIA

Nim : 160210100

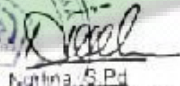
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semester : X

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Penerapan Media Tangram Dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Anak Usia Dini"** di Raudhatul Athfal Teunom Desa Keude Teunom Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 20 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepada Madrasah,  
 Raudhatul Athfal Teunom

  
 Nuning S.Pd  
 Np.197802142000032001



Lampiran 4 : Surat Keterangan Validasi Dari Prodi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7553020, Fax. 0651-7553020, Situs: [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-1073/ Un.08/Kp.PIAUD/6/2021  
Lamp : 1 lembar  
Hal : *Permohonan Validasi Instrumen dan Uji Coba Pengembangan Media*

Kepada Yth,  
Ibu Muthmainnah, MA

di-

Banda Aceh

*Assalamualaikum wr. wb.*  
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi instrumen dan media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

|                  |                                                                                               |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Rahmi Aulia                                                                                 |
| NIM              | : 160210100                                                                                   |
| Judul Penelitian | : Penerapan Media Tangram dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah pada Anak Usia Dini |
| Kegiatan         | : Validasi Observasi Anak dan Media Pembelajaran                                              |

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 21 Juni 2021  
Ketua Prodi PIAUD,  
  
Jumailah Hasbullah



## Lampiran 5 : Lembar Validasi

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

**PENERAPAN MEDIA TANGRAM DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH PADA ANAK  
USIA DINI**

Nama Sekolah : RA Teunom  
 Penulis : Rahmi Aulia  
 Nama Validator : *Muhammad, MT*  
 Pekerjaan Validator : Dosen

**A. Petunjuk**

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

| No        | Aspek yang Diamati                               | Skala Penilaian                                                                                           |
|-----------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>I</b>  | <b>FORMAT:</b>                                   |                                                                                                           |
|           | 1. Sistem penomoran                              | 1. Penomorannya tidak jelas<br>2. Sebagian besar sudah jelas<br>3. Seluruh penomorannya sudah jelas       |
|           | 2. Pengaturan tata letak                         | 1. Letaknya tidak teratur<br>2. Sebagian besar sudah teratur<br>3. Seluruhnya sudah teratur               |
|           | 3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf | 1. Seluruhnya berbeda-beda<br>2. Sebagian ada yang sama<br>3. Seluruhnya sama                             |
|           | 4. Tampilan instrumen                            | 1. Tidak menarik<br>2. Hanya beberapa bagian yang menarik<br>3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik |
| <b>II</b> | <b>BAHASA:</b>                                   |                                                                                                           |
|           | 5. Kebenaran tata bahasa                         | 1. Tidak dapat dipahami<br>2. Sebagian dapat dipahami<br>3. Dapat dipahami dengan baik                    |

|                                                                                      |                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. Kesederhanaan pada struktur kalimat                                               | 1. Tidak sederhana<br>2. Sebagian besar sederhana<br>③ 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana    |
| 7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen                                            | 1. Tidak jelas<br>2. Ada sebagian yang jelas<br>③ 3. Seluruhnya jelas                                     |
| 8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan                                           | 1. Tidak baik<br>2. Cukup baik<br>③ 3. Baik                                                               |
| <b>III KONTEN SUBSTANSI</b>                                                          |                                                                                                           |
| 9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti | 1. Tidak sesuai<br>2. Sebagian sesuai<br>③ 3. Seluruhnya sesuai                                           |
| 10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil                                        | 1. Tidak lengkap<br>2. Ada sebagian besar indikator yang diambil<br>③ 3. Lengkap memuat seluruh indikator |

### C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- ③ 3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu*

**D. Komentar dan Saran**

.....

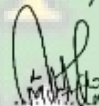
.....

.....

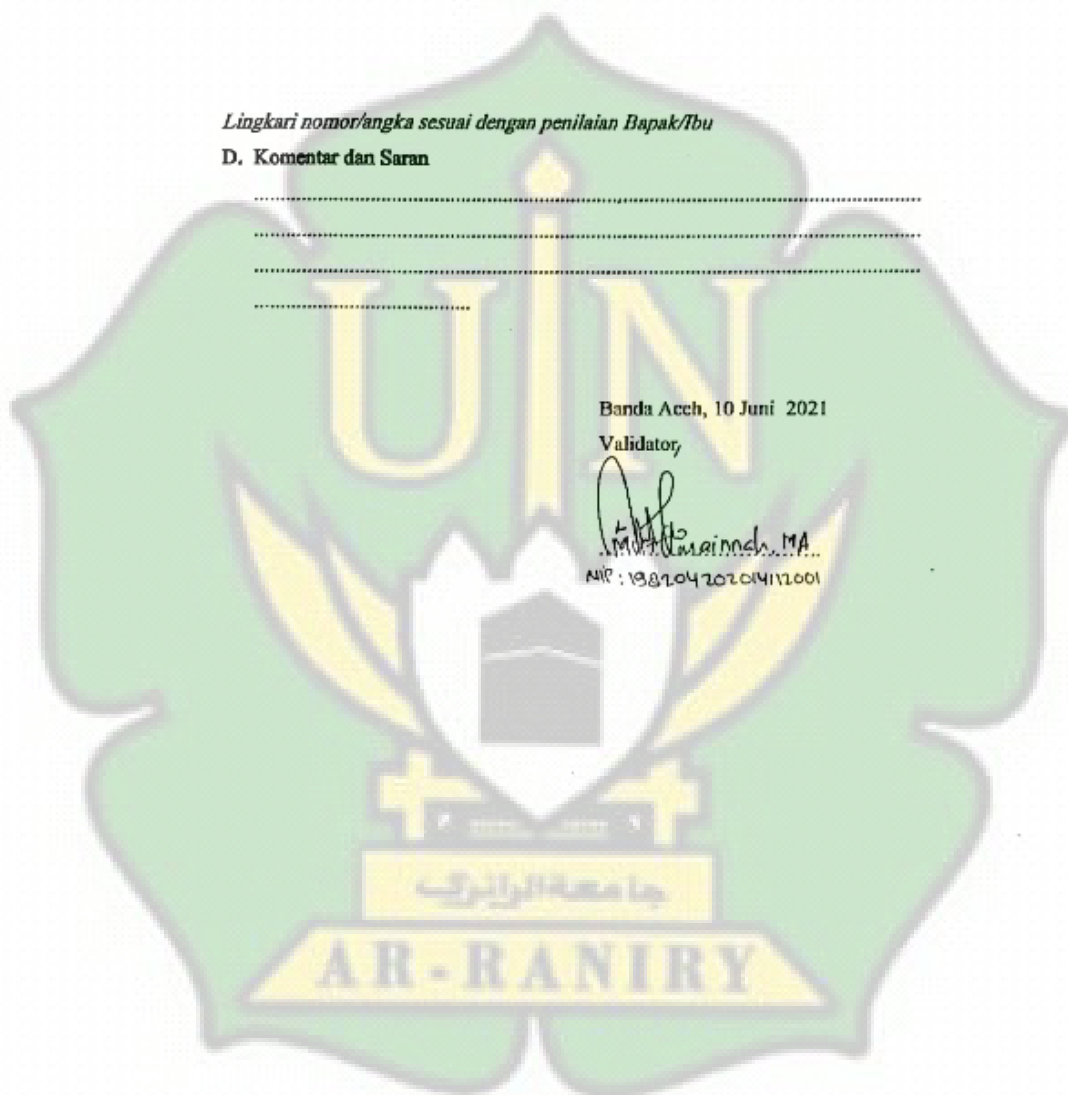
.....

Banda Aceh, 10 Juni 2021

Validator,

  
M. H. Husein, MA

NIP: 198104202014112001





Lampiran 6 : Rubrik Penilaian Lembar Observasi

**Rubrik Penilaian Pemecahan Masalah Pada Anak Usia Dini**

Tanggal :

Anak :

Kelas :

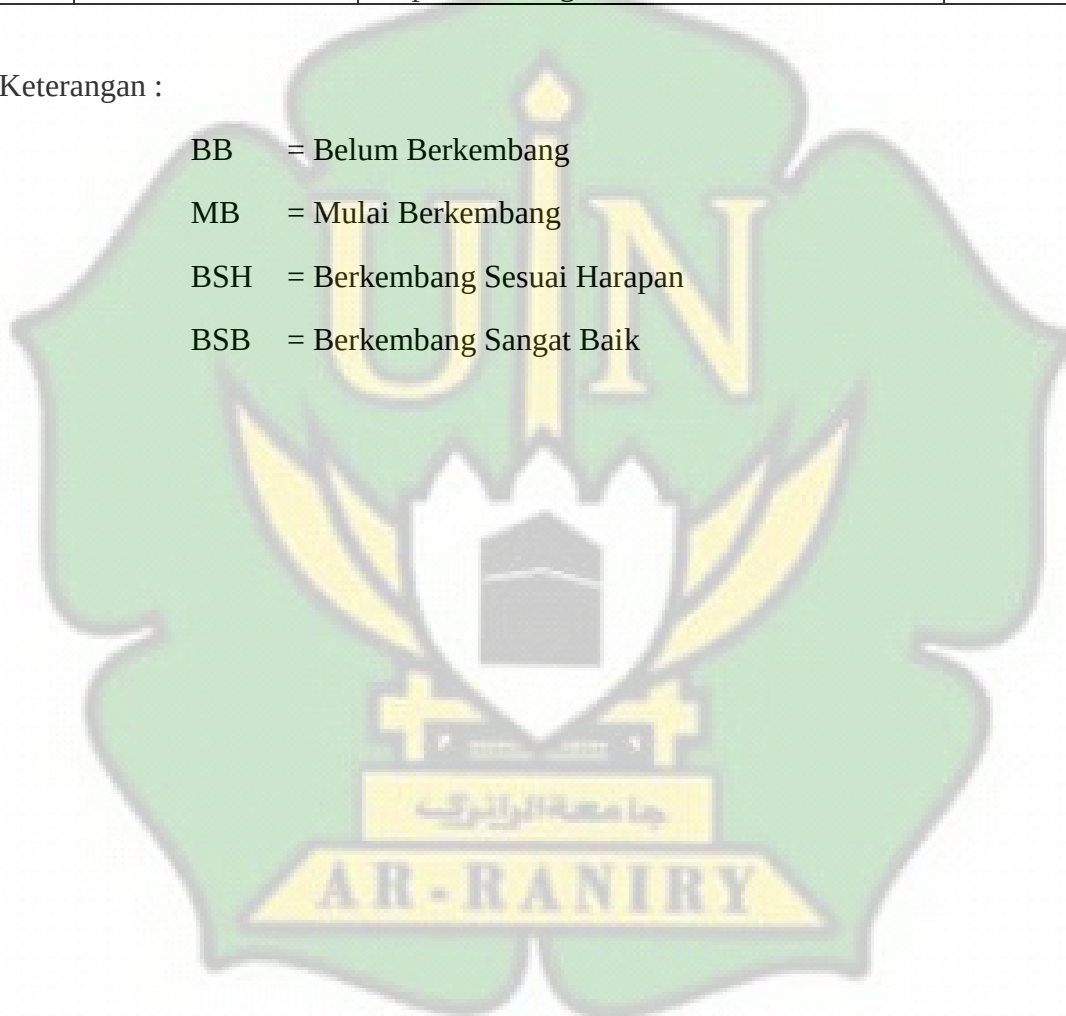
Pengamat :

| No | Indikator                                                              | Aspek yang Ingin Dikembangkan                                                                                              | Kriteria |
|----|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. | Membedakan bentuk pecahan tangram                                      | Anak belum mampu membedakan bentuk pecahan tangram                                                                         | BB       |
|    |                                                                        | Anak mulai mampu membedakan bentuk pecahan tangram dengan adanya bantuan guru                                              | MB       |
|    |                                                                        | Anak mampu membedakan bentuk pecahan tangram dengan adanya bantuan guru                                                    | BSH      |
|    |                                                                        | Anak sudah mampu membedakan bentuk pecahan tangram tanpa bantuan guru                                                      | BSB      |
| 2. | Mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram ke dalam kelompok yang sama. | Anak belum mampu mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram ke dalam kelompok yang sama/sejenis.                            | BB       |
|    |                                                                        | Anak mulai mampu mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram ke dalam kelompok yang sama/sejenis dengan adanya bantuan guru. | MB       |
|    |                                                                        | Anak sudah mampu mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram ke dalam kelompok yang sama/sejenis dengan bantuan guru.        | BSH      |
|    |                                                                        | Anak sudah mampu mengklasifikasikan bentuk pecahan tangram ke dalam kelompok yang sama/sejenis tanpa bantuan guru          | BSB      |
| 2. | Menunjukkan sikap kreatif /menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang | Anak belum mampu menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna                                                      | BB       |
|    |                                                                        | Anak mulai mampu menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna                                                      | MB       |

|  |          |                                                                                          |     |
|--|----------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | bermakna | dengan adanya bantuan guru                                                               |     |
|  |          | Anak mampu menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna dengan bantuan guru      | BSH |
|  |          | Anak sudah mampu menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna tanpa bantuan guru | BSB |

Keterangan :

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA TEUNOM ACEH JAYA**  
**Model Kelompok**

|                            |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Semester/ bulan/Minggu Ke- | : | 2 / 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Hari/Tanggal               | : | 22 Maret 2021                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Kelompok/Usia              | : | B / 6 Tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Tema/Subtema/temaspesifik  | : | Kendaraan/kendaraan di udara / Helikopter                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Materi                     | : | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surah Alfatihah</li> <li>2. Surah An-Nas</li> <li>3. Al-Lahab</li> <li>4. Guru dapat mengenalkan bentuk dan bagian-bagian helikopter</li> <li>5. Guru dapat Mengenalkan kegunaan helikopter</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Alat/Sumber Belajar        | : | Permainan tangram                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Kompetensi Dasar (KD)      | : | 1.1, 1.2, 2.2, 3.5, 3.6, 4.3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Tujuan                     | : | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari</li> <li>2. Anak terbiasa mengucapkan Surah Alfatihah, Surah An-Nas dan Al-Lahab</li> <li>3. Anak terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar.</li> <li>4. Anak mampu menyebutkan manfaat Helikopter</li> <li>5. Anak mampu membedakan bentuk,, warna, ukuran yang diberikan guru</li> <li>6. Anak mampu mengklasifikasikan benda lebih banyak kedalam kelompok yang sama dan sejenis.</li> <li>7. Anak mampu bercerita kembali tentang Helikopter</li> <li>8. Anak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.</li> </ol> |

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

| Tahap Pembelajaran                            | Nama Kegiatan                                      | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keterangan               |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit) |                                                    | Penyambutan Anak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Transisi                 |
| Kegiatan Awal (60 menit)                      | Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)                 | Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, dsb)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                          |
|                                               | Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>- Membaca dan mengulang Surah Alfatihah, An-Nas dan Al-Lahab.</li> <li>- Berdoa sebelum belajar.</li> <li>- Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul> | 5 M Pendekatan Saintifik |
| Inti (60 menit)                               |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kelompok 1 mengelompokkan bentuk pola tangram</li> <li>2) Kelompok 2 mengklasifikasikan bentuk tangram kedalam kelompok yang sama dan sejenis.</li> <li>3) Kelompok 3 anak bermain tangram.</li> </ol> </li> </ul>                                                                                                                   | 5 M Pendekatan Saintifik |

|                    |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                          |
|--------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                    |                | <p>4) Kegiatan pengaman: mengambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat.</li> </ul>                                                                                                                    |                          |
| Penutup (40 menit) | Kegiatan akhir | <p>Kegiatan Beres-beres.<br/><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul> | 5 M Pendekatan Saintifik |
|                    |                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>                                                                                                                                                         |                          |

Teunom,  
Peneliti

Rahmi Aulia  
160210100

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA TEUNOM ACEH JAYA**  
**Model Kelompok**

|                            |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Semester/ bulan/Minggu Ke- | : | 2 / 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Hari/Tanggal               | : | 24 Maret 2021                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Kelompok/Usia              | : | B / 6 Tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Tema/Subtema/temaspesifik  | : | Kendaraan/kendaraan di udara / perahu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Materi                     | : | 6. Surah Alfatihah<br>7. Surah An-Nas<br>8. Al-Lahab<br>9. Guru dapat mengenalkan bentuk dan bagian-bagian perahu<br>10. Guru dapat Mengenalkan kegunaan perahu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Alat/Sumber Belajar        | : | 1. Permaian tangram, gunting, kertas origami, lem, pensil, rol, kertas HVS, gambar perahu. Anak mampu membedakan bentuk,, warna, ukuran yang diberikan guru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Kompetensi Dasar (KD)      | : | 1.1, 1.2, 2.2, 3.5, 3.6, 4.3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Tujuan                     | : | 1. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari<br>2. Anak terbiasa mengucapkan Surah Alfatihah, Surah An-Nas dan Al-Lahab<br>3. Anak terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar.<br>4. Anak mampu menyebutkan manfaat perahu.<br>5. Anak mampu membedakan bentuk,, warna, ukuran yang diberikan guru.<br>6. Anak mampu mengklasifikasikan benda lebih banyak kedalam kelompok yang sama dan sejenis.<br>7. Anak mampu bercerita kembali tentang Helikopter<br>8. Anak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru. |

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

| Tahap Pembelajaran                   | Nama Kegiatan                                      | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keterangan               |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Penyambutan Masa Transisi (45 menit) | Anak dan (45 menit)                                | Penyambutan Anak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Transisi                 |
| Kegiatan Awal (60 menit)             | Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)                 | Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, dsb)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                          |
|                                      | Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>- Membaca dan mengulang Surah Alfatihah, An-Nas dan Al-Lahab.</li> <li>- Berdoa sebelum belajar.</li> <li>- Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul> | 5 M Pendekatan Saintifik |
| Inti (60 menit)                      |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman:               <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Kelompok 1 membedakan bentuk pola tangram</li> <li>6) Kelompok 2 mengelompokkan bentuk-bentuk kedalam kelompok yang sama</li> <li>7) Kelompok 3 anak-anak bermain tangram</li> <li>8) Kegiatan pengaman:</li> </ol> </li> </ul>                                                                                                      | 5 M Pendekatan Saintifik |



|                    |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                          |
|--------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                    |                | <p>menggambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat.</li> </ul>                                                                                                                                        |                          |
| Penutup (40 menit) | Kegiatan akhir | <p>Kegiatan Beres-beres.<br/><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul> | 5 M Pendekatan Saintifik |
|                    |                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>                                                                                                                                                         |                          |

Teunom,  
Peneliti

Rahmi Aulia  
160210100

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA TEUNOM ACEH JAYA**  
**Model Kelompok**

|                            |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Semester/ bulan/Minggu Ke- | : | 2 / 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Hari/Tanggal               | : | 27 Maret 2021                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Kelompok/Usia              | : | B / 6 Tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Tema/Subtema/temaspesifik  | : | Kendaraan/kendaraan di udara / roket                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Materi                     | : | 11. Surah Alfatihah<br>12. Surah An-Nas<br>13. Al-Lahab<br>14. Guru dapat mengenalkan bentuk dan bagian-bagian roket<br>15. Guru dapat Mengenalkan kegunaan roket                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Alat/Sumber Belajar        | : | Permainan tangram, gunting, kertas origami, lem, pensil, rol, kertas HVS, gambar roket.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Kompetensi Dasar (KD)      | : | 1.1, 1.2, 2.2, 3.5, 3.6, 4.3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Tujuan                     | : | 2. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari<br>3. Anak terbiasa mengucapkan Surah Alfatihah, Surah An-Nas dan Al-Lahab<br>4. Anak terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar.<br>5. Anak mampu membedakan bentuk, warna, ukuran yang diberikan guru.<br>6. Anak mampu mengklasifikasikan benda lebih banyak kedalam kelompok yang sama dan sejenis.<br>7. Anak mampu menyebutkan manfaat dan warna roket<br>8. Anak mampu bercerita kembali tentang roket.<br>9. Anak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru. |

## 2. Langkah-langkah Kegiatan

| Tahap Pembelajaran                            | Nama Kegiatan                                      | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keterangan               |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit) |                                                    | Penyambutan Anak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Transisi                 |
| Kegiatan Awal (60 menit)                      | Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)                 | Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, dsb)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                          |
|                                               | Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>- Membaca dan mengulang Surah Alfatihah, An-Nas dan Al-Lahab.</li> <li>- Berdoa sebelum belajar.</li> <li>- Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul> | 5 M Pendekatan Saintifik |
| Inti (60 menit)                               |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman:               <ol style="list-style-type: none"> <li>9) Kelompok 1 mengklasifikasikan bentuk tangram kedalam kelompok yang sama dan sejenis.</li> <li>10) Kelompok 2 menempelkan bentuk-bentuk tangram pada gambar roket</li> <li>11) Kelompok 3 anak-anak</li> </ol> </li> </ul>                                                                                                            | 5 M Pendekatan Saintifik |

|                    |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                          |
|--------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                    |                | <p>bermain tangram</p> <p>12) Kegiatan pengaman: mengambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat.</li> </ul>                                                                                               |                          |
| Penutup (40 menit) | Kegiatan akhir | <p>Kegiatan Beres-beres.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul> | 5 M Pendekatan Saintifik |
|                    |                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>                                                                                                                                                            |                          |

Teunom,  
Peneliti

Rahmi Aulia  
160210100

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA TEUNOM ACEH JAYA**  
**Model Kelompok**

|                            |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Semester/ bulan/Minggu Ke- | : | 2 /3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Hari/Tanggal               | : | 31 Maret 2021                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Kelompok/Usia              | : | B/ 6 Tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Tema/Subtema/temaspesifik  | : | Kendaraan/kendaraan di udara / Jet tempur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Materi                     | : | 16. Surah Alfatihah<br>17. Surah An-Nas<br>18. Al-Lahab<br>19. Guru dapat mengenalkan bentuk dan bagian-bagian Jet tempur<br>20. Guru dapat Mengenalkan kegunaan Jet tempur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Alat/Sumber Belajar        | : | Permainan tangram, gunting, kertas origami, lem, pensil, rol, kertas HVS, gambar jet tempur.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Kompetensi Dasar (KD)      | : | 1.1, 1.2, 2.2, 3.5, 3.6, 4.3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Tujuan                     | : | 10. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari<br>11. Anak terbiasa mengucapkan Surah Alfatihah, Surah An-Nas dan Al-Lahab<br>12. Anak terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar.<br>13. Anak mampu membedakan bentuk, warna, ukuran yang diberikan guru.<br>14. Anak mampu mengklasifikasikan benda lebih banyak kedalam kelompok yang sama dan sejenis.<br>15. Anak mampu menyebutkan manfaat dan wJet tempur<br>16. Anak mampu bercerita kembali tentang Jet tempur<br>17. Anak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru. |

### 3. Langkah-langkah Kegiatan

| Tahap Pembelajaran                            | Nama Kegiatan                                      | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keterangan               |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit) |                                                    | Penyambutan Anak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Transisi                 |
| Kegiatan Awal (60 menit)                      | Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)                 | Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, dsb)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                          |
|                                               | Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>- Membaca dan mengulang Surah Alfatihah, An-Nas dan Al-Lahab.</li> <li>- Berdoa sebelum belajar.</li> <li>- Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul> | 5 M Pendekatan Saintifik |
| Inti (60 menit)                               |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman:               <ol style="list-style-type: none"> <li>13) Kelompok 1 mengklasifikasikan bentuk tangram kedalam kelompok yang sama dan sejenis.</li> <li>14) Kelompok 2 menempelkan bentuk-bentuk tangram pada gambar Jet tempur</li> <li>15) Kelompok 3 anak-anak</li> </ol> </li> </ul>                                                                                                      | 5 M Pendekatan Saintifik |

|                    |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                          |
|--------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|                    |                | <p>bermain tangram</p> <p>16) Kegiatan pengaman: menyusun <i>lego</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat.</li> </ul>                                                                                    |                          |
| Penutup (40 menit) | Kegiatan akhir | <p>Kegiatan Beres-beres.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul> | 5 M Pendekatan Saintifik |
|                    |                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>                                                                                                                                                            |                          |

Teunom,  
Peneliti

Rahmi Aulia  
160210100



Lampiran 8 : Lembaran Observasi Penelitian *Pre-test*

Lembar Observasi Penerapan Media Tangram dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Anak Usia Dini di Ra Teunom

Kelas : B1 (5-6 Tahun)

Hari/Tanggal : 22 Maret 2021

Pengamat : Rahmi Aulia

Pertemuan : Pre-test

Berilah tanda (✓/x) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada tabel berikut

| No | Nama Anak | Aspek Yang Ingin Dicapai                          |   |   |   |                                                                      |   |   |   |                                                                   |   |   |   | Nilai |
|----|-----------|---------------------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------------------------------------|---|---|---|-------------------------------------------------------------------|---|---|---|-------|
|    |           | Menyebutkan Dan Membedakan Bentuk Pecahan Tangram |   |   |   | Mengklasifikasikan Bentuk Pecahan Tangram Kedalam Kelompok Yang Sama |   |   |   | Menunjukkan sikap kreatif /menyusun tangram menjadi sebuah bentuk |   |   |   |       |
|    |           | 1                                                 | 2 | 3 | 4 | 1                                                                    | 2 | 3 | 4 | 1                                                                 | 2 | 3 | 4 |       |
| 1  | PN        |                                                   | ✓ |   |   |                                                                      | ✓ |   |   |                                                                   | ✓ |   |   | 6     |
| 2  | AS        | ✓                                                 |   |   |   | ✓                                                                    |   |   |   |                                                                   | ✓ |   |   | 4     |
| 3  | RZ        | ✓                                                 |   |   |   | ✓                                                                    |   |   |   | ✓                                                                 |   |   |   | 3     |
| 4  | CUF       |                                                   | ✓ |   |   |                                                                      | ✓ |   |   |                                                                   |   | ✓ |   | 7     |
| 5  | FFA       | ✓                                                 |   |   |   | ✓                                                                    |   |   |   |                                                                   | ✓ |   |   | 4     |
| 6  | ZKM       |                                                   | ✓ |   |   |                                                                      | ✓ |   |   |                                                                   | ✓ |   |   | 6     |
| 7  | DAS       |                                                   | ✓ |   |   |                                                                      | ✓ |   |   |                                                                   | ✓ |   |   | 6     |
| 8  | FAJ       |                                                   | ✓ |   |   | ✓                                                                    |   |   |   |                                                                   | ✓ |   |   | 5     |
| 9  | MPO       |                                                   |   | ✓ |   |                                                                      | ✓ |   |   |                                                                   | ✓ |   |   | 7     |
| 10 | MDP       |                                                   | ✓ |   |   |                                                                      | ✓ |   |   |                                                                   | ✓ |   |   | 6     |

|        |      |   |   |   |   |   |  |  |   |   |    |
|--------|------|---|---|---|---|---|--|--|---|---|----|
| 11     | MARE |   | ✓ |   |   | ✓ |  |  | ✓ |   | 6  |
| 12     | MRS  | ✓ |   |   | ✓ |   |  |  | ✓ |   | 4  |
| 13     | ME   |   | ✓ |   | ✓ |   |  |  | ✓ |   | 5  |
| 14     | CT   |   |   | ✓ |   | ✓ |  |  |   | ✓ | 8  |
| 15     | KAS  |   | ✓ |   |   | ✓ |  |  | ✓ |   | 6  |
| Jumlah |      |   |   |   |   |   |  |  |   |   | 83 |

83:15

= 5,5

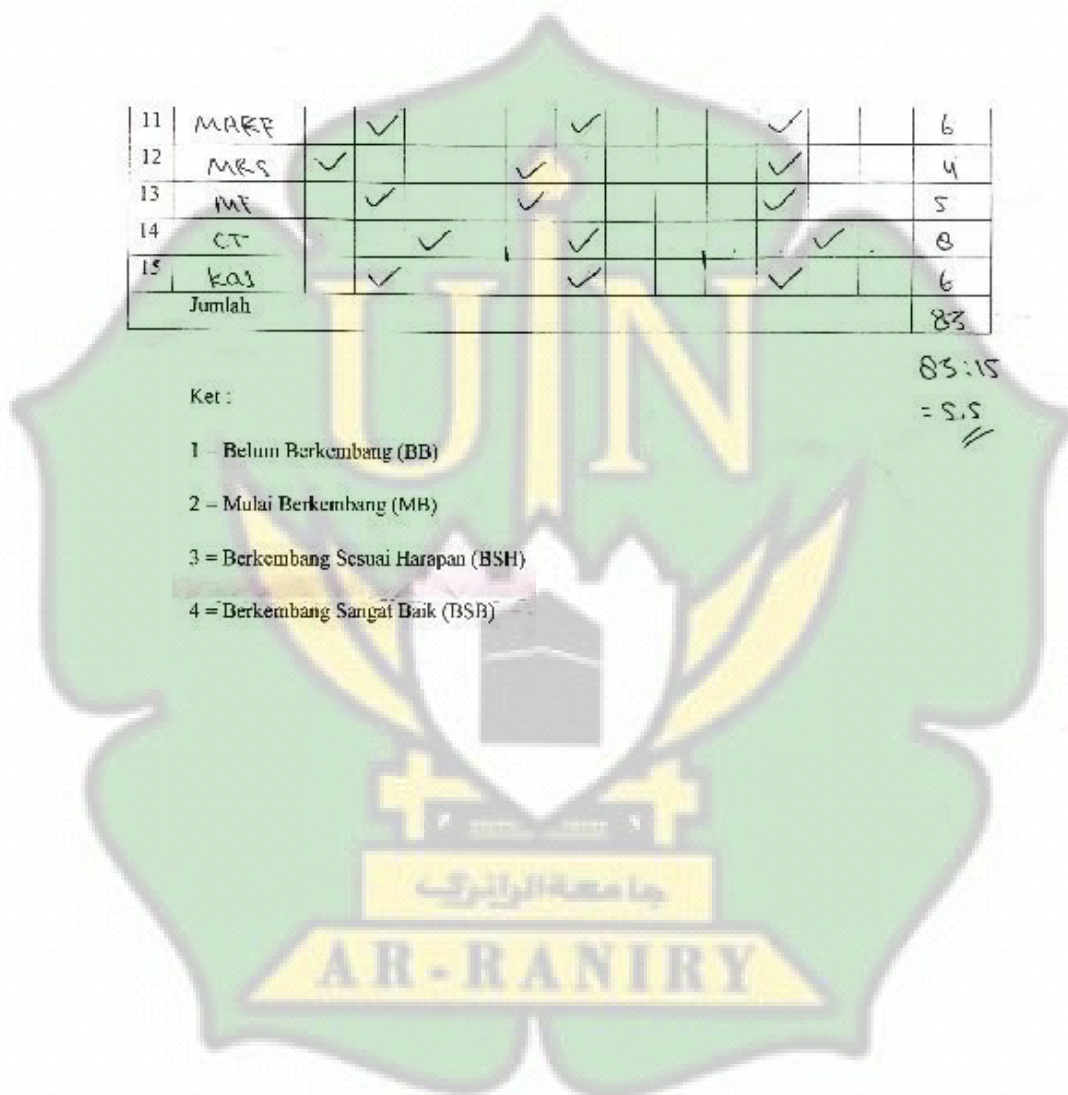
Ket :

1 – Belum Berkembang (BB)

2 – Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)



Lampiran : Lembaran Observasi Penelitian *Post-test*

Lembar Observasi Penerapan Media Tangram dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Anak Usia Dini di Ra Teunom

Kelas : BI (5-6 Tahun)

Hari/Tanggal : 31 Maret 2021

Pengamat : Rahmi Aulia

Pertemuan : Post-Test

Berilah tanda (√/x) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada tabel berikut

|    |           | Aspek Yang Ingin Dicapai                          |   |   |   |                                                                      |   |   |   |                                                                   |   |   |   | Nilai |
|----|-----------|---------------------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------------------------------------|---|---|---|-------------------------------------------------------------------|---|---|---|-------|
| No | Nama Anak | Menyebutkan Dan Membedakan Bentuk Pecahan Tangram |   |   |   | Mengklasifikasikan Bentuk Pecahan Tangram Kedalam Kelompok Yang Sama |   |   |   | Menunjukkan sikap kreatif /menyusun tangram menjadi sebuah bentuk |   |   |   |       |
|    |           | 1                                                 | 2 | 3 | 4 | 1                                                                    | 2 | 3 | 4 | 1                                                                 | 2 | 3 | 4 |       |
| 1  | AN        |                                                   |   | ✓ |   |                                                                      |   | ✓ |   |                                                                   |   | ✓ |   | 9     |
| 2  | AS        |                                                   |   | ✓ |   |                                                                      | ✓ |   |   |                                                                   |   | ✓ |   | 8     |
| 3  | RZ        |                                                   |   |   | ✓ |                                                                      |   |   | ✓ |                                                                   |   | ✓ |   | 11    |
| 4  | CUE       |                                                   |   |   | ✓ |                                                                      |   |   | ✓ |                                                                   |   |   | ✓ | 12    |
| 5  | FFA       |                                                   |   | ✓ |   |                                                                      | ✓ |   |   |                                                                   |   | ✓ |   | 8     |
| 6  | ZKM       |                                                   |   | ✓ |   |                                                                      |   | ✓ |   |                                                                   |   | ✓ |   | 9     |
| 7  | RAS       |                                                   |   | ✓ |   |                                                                      |   | ✓ |   |                                                                   |   |   | ✓ | 10    |
| 8  | FN        |                                                   |   | ✓ |   |                                                                      |   | ✓ |   |                                                                   |   | ✓ |   | 9     |
| 9  | MRD       |                                                   |   |   | ✓ |                                                                      |   | ✓ |   |                                                                   |   | ✓ |   | 10    |
| 10 | MDE       |                                                   |   | ✓ |   |                                                                      | ✓ |   |   |                                                                   |   | ✓ |   | 8     |

|        |      |   |   |   |   |  |   |     |
|--------|------|---|---|---|---|--|---|-----|
| 11     | MAKF |   | ✓ |   | ✓ |  | ✓ | 9   |
| 12     | MRS  | ✓ |   | ✓ |   |  | ✓ | 7   |
| 13     | MF   |   | ✓ |   | ✓ |  | ✓ | 9   |
| 14     | CT   |   | ✓ |   | ✓ |  | ✓ | 10  |
| 15     | KAS  |   | ✓ |   | ✓ |  | ✓ | 10  |
| Jumlah |      |   |   |   |   |  |   | 139 |

Ket :

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

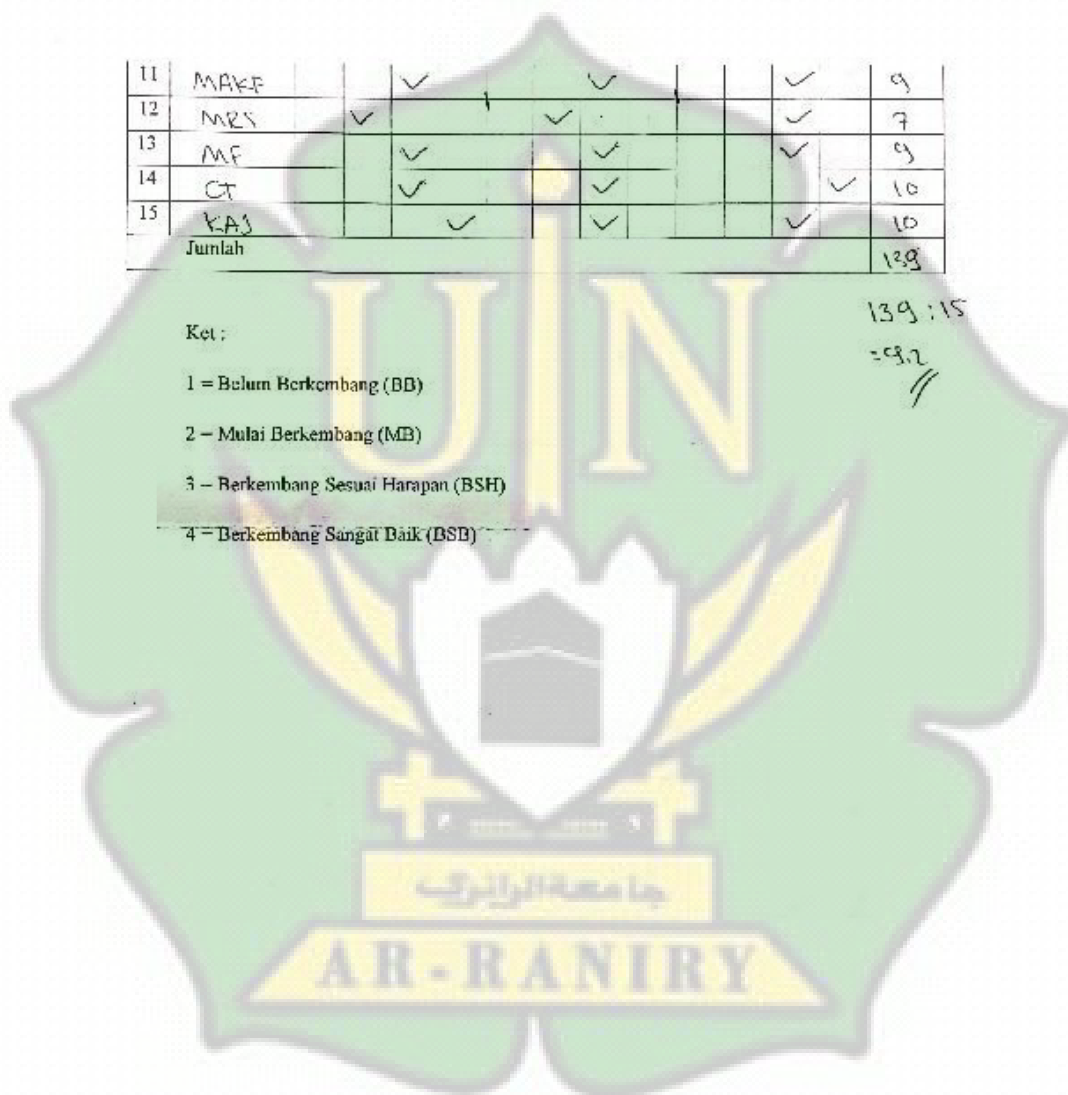
3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

139 : 15

= 9,2

//



## FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Foto : kegiatan senam pagi



Foto :Kegiatan membedakan bentuk pecahan tangram





Foto : Kegiatan mengklasifikasikan tangram ke dalam kelompok yang sama dan bermain tangram



Foto kegiatan anak menempel dan mengunting



Foto :Kegiatan menyusun tangram menjadi sebuah bentuk yang bermakna